



**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN CTL
(*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*)
BERBANTU MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI KELAS VII
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 HUTARAJA
TINGGI KABUPATEN PADANG LAWAS**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

SITI HARDIANTI NASUTION

NIM. 1720100023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN CTL
(*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*)
BERBANTU MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI KELAS VII
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 HUTARAJA
TINGGI KABUPATEN PADANG LAWAS

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

SITI HARDIANTI NASUTION

NIM. 1720100023




PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I


Dr. Magdalena, M.Ag
NIP 19740319 200003 2001

PEMBIMBING II


Nur Fauziah Siregar, M.Pd.
NIP 19840811 201503 2004

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

a.n.Siti Hardianti Nasution

Lampiran : 7 (tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 17 Desember 2021

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Siti Hardianti Nasution** yang berjudul: **"Penerapan Strategi Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Berbantu Media Audio Visual Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas VII MTsN 4 Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas"**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Magdalena, M. Ag

NIP 19740319 200003 2001

PEMBIMBING II



Nur Fauziah Siregar, M. Pd.

NIP 19840811 201503 2004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Berbantu Media Audio Visual Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas VII MTsN 4 Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas”, adalah asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidimpuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 13 Desember 2021

Pembuat Pernyataan



SITI HARDIANTI NASUTION

Nim: 1720100023

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SITI HARDIANTI NASUTION
NIM : 1720100023
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (IAIN) Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Penerapan Strategi Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Berbantu Media Audio Visual Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas VII MTsN 4 Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 13 Desember 2021

Pembuat Pernyataan,



SITI HARDIANTI NASUTION

NIM: 1720100023

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : SITI HARDIANTI NASUTION
NIM : 17 201 00 023
JUDUL SKRIPSI : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN CTL
(*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*) BERBANTU
MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PENINGKATAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK DI KELAS VII MTSN 4 HUTARAJA TINGGI
KABUPATEN PADANG LAWAS

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursyaidah, M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Umum)	
2.	<u>Nur Fauziah Siregar, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)	
3.	<u>Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang PAI)	
4.	<u>Dr. Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi Bahasa)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 29 Desember 2021
Pukul : 13.30 WIB s/d 16.30WIB
Hasil/Nilai : 83/A
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Penerapan Strategi Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Berbantu Media Audio Visual dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VII MTsN 4 Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas**

Nama : **SITI HARDIANTI NASUTION**
NIM : **17 201 00023**
Fakultas/Jurusan : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-1**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam

Padangsidempuan, Desember 2021



Pratiwi Hilda, M.Si

1720109202000032002

ABSTRAK

Skripsi a.n : SITI HARDIANTI NASUTION
Nim : 1720100023
Judul : Penerapan Strategi Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Berbantu Media Audio Visual Dalam Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak Di Kelas VII MTs N 4 Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas

Pembelajaran Akidah Akhlak yang didominasi oleh guru serta media pembelajaran yang kurang memadai membuat siswa hanya mendapatkan informasi dari guru saja sehingga proses pembelajaran menjadi monoton dan berpusat pada guru saja (*teacher center*). Keadaan seperti ini dapat menimbulkan kebosanan siswa terhadap pembelajaran, siswa menjadi kurang aktif dan menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Melihat fakta tersebut, peneliti menawarkan suatu strategi, yaitu strategi pembelajaran kontekstual (CTL) berbantu media audio visual.

Rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan strategi pembelajaran (CTL) *contextual teaching and learning* berbantu media audio visual dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII di MTsN 4 Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas. Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan menganalisis peningkatan hasil belajar siswa dalam pelajaran akidah akhlak melalui strategi pembelajaran CTL berbantu media audia visual di kelas VII MTsN 4 Hutaraja Tinggi.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan 2 siklus, pada siklus pertama terdiri dari dua pertemuan dan pada siklus kedua terdiri dari satu pertemuan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil refleksi pertemuan pertama menjadi bahan acuan untuk melanjutkan pertemuan berikutnya. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu tes pemahaman siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran CTL berbantu media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Akidah akhlak, hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan setiap siklus, dengan rincian sebagai berikut, pelaksanaan pra siklus hasil belajar siswa mencapai sebesar 58,96, pertemuan pertama (Siklus I) dengan nilai rata-rata 67, pertemuan kedua (Siklus I) dengan nilai rata-rata 67,3, dan pertemuan ketiga (Siklus II) dengan nilai rata-rata 70,3. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar melalui strategi CTL berbantu media audio visual.

Kata Kunci: *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Media Audio Visual, Hasil Belajar, dan Akidah Akhlak

ABSTRAK

Skripsi a.n : SITI HARDIANTI NASUTION
Nim : 1720100023
Title : Penerapan Strategi Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Berbantu Media Audio Visual Dalam Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak Dikelas VII MTs N 4 Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas

Learning Akidah Akhlak which is dominated by teachers and inadequate learning media makes students only get information from the teacher so that the learning process becomes monotonous and teacher-centered. Situations like this can lead to boredom of students towards learning, students become less active and cause low student learning outcomes. Seeing this fact, the researcher offers a strategy, namely a contextual learning strategy (CTL) assisted by audio-visual media.

Formulate the problem in this study is how the application of learning strategies (CTL) contextual teaching and learning assisted by audio-visual media in improving student learning outcomes on the subject of Akidah Akhlak in class VII at MTsN 4 Hutaraja Tinggi Padang Lawas Regency. In line with the formulation of the problem, this study aims to analyze the improvement of student learning outcomes in aqidah moral lessons through CTL learning strategies assisted by audio-visual media in class VII MTsN 4 Hutaraja Tinggi.

The type of research used is classroom action research (CAR) with 2 cycles, the first cycle consists of two meetings and the second cycle consists of one meeting which includes planning, implementation, observation and reflection. The results of the reflection of the first meeting became the reference material to continue the next meeting. The data collection tool used is a student understanding test.

The results showed that the CTL learning strategy assisted by audio-visual media can improve student learning outcomes in learning Akidah morality, this can be seen from the increase in each cycle, with details as follows, the implementation of the pre-cycle student learning outcomes reached 58.96, the first meeting (Cycle I) with an average score of 67, the second meeting (Cycle I) with an average value of 67.3, and the third meeting (Cycle II) with an average value of 70.3. From the results of the study, it can be concluded that there is an increase in learning outcomes through the CTL strategy assisted by audio-visual media.

Keywords: *Contextual Teaching and Learning, Audio-Visual Media, Study Results, And Akidah Akhlak*

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan dan ilmu pengetahuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan kepada jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul: **Penerapan Strategi Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Berbantu Media Audio Visual Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas VII MTs N 4 Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas**

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Tidak terlepas dari berkat bantuan dan motivasi yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Peneliti menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Magdalena, M. Ag, pembimbing I dan Ibu Nur Fauziah Siregar, M. Pd, pembimbing II, yang telah memberikan saran, arahan dan bimbingan kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL., Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Bapak wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, wakil Rektor bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, beserta seluruh civitas Akademik IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan kepada peneliti selama perkuliahan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si, M. Pd., wakil Dekan Bidang Akademik.
4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag., ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan ibu Nur Fauziah Siregar M.Pd, sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padang Sidempuan.
5. Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti.
6. Kepada seluruh Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti mulai dari semester satu sampai semester delapan, sehingga peneliti bisa menyusun skripsi ini, mudah-mudahan ilmu yang diberikan semakin bertambah dan mendapatkan keberkahan.
7. Bapak Yusri Fahmi, S. Ag., kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Drs. Muhammad Rapii Hasibuan Kepala MTs N 4 Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas dan Ibu Miskawati Nasution S.Ag selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak serta para siswa kelas VII C MTs N Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
9. Ayah dan Ibu tercinta, atas do'a dukungan, motivasi, saran-saran yang tiada pernah putus, serta usaha yang tidak mengenal lelah untuk membekali peneliti dalam menyelesaikan studi semenjak dari Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi. Ucapan terimakasih tiada dapat menggantikan itu semua, hanya do'a yang dapat ananda lakukan disela-sela sujudku, semoga ayah dan ibu mendapatkan limpahan rahmat, kasih sayang dan ridho Allah SWT.

10. Kakak Fitri Yamaratus Sholihah Nasution S.Pd., serta adik-adik saya Wildan Habibi Nasution dan Ni'mah Khoiriah Nasution yang tak mengenal lelah untuk mendukung, memberi dukungan berupa materi dan non materi sehingga peneliti selesai melaksanakan studi dan seluruh keluarga besar yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.
11. Selanjutnya kepada rekan-rekan mahasiswa seperjuangan yang banyak memberikan dukungan materi maupun non materi yang tidak dapat disebutkan peneliti satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat peneliti Fuad Anand Harahap, Inda Lestari, dan Rabiyyatul A'dawiyah yang selalu setia dan selalu saling mendukung baik suka maupun duka.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Selain dari itu peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Padangsidempuan, Desember 2021

Peneliti

SITI HARDIANTI NASUTION
NIM. 1720100023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAKi

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI.....vi

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR.....ix

DAFTAR LAMPIRANx

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Istilah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	10
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Kegunaan Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan.....	12

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	
1. Strategi Pembelajaran CTL (Contextual Teaching And Learning)	14
a. Pengertian CTL.....	14
b. Komponen <i>Contextual Teaching and Learning</i>	16
c. Langkah-langkah pembelajaran CTL.....	17
2. Media Pembelajaran.....	19
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	19
b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran.....	21
c. Media Audio Visual.....	24

d. Langkah-langkah Penggunaan Media Audio Visual dalam pembelajaran.....	26
3. Hasil Belajar Akidah Akhlak.....	27
a. Pengertian Hasil Belajar	27
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	29
c. Hasil Belajar Akidah Akhlak.....	29
4. Langkah-Langkah Penerapan Strategi Pembelajaran CTL Berbantu Media Auido Visual.....	30
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Berfikir.....	32
D. Hipotesis Tindakan.....	33

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian	34
C. Unit Analisis/Subjek Penelitian	36
D. Prosedur Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Analisis Data.....	49

BAB IV: HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	51
1. Kondisi Awal	51
2. Siklus I Pertemuan I.....	52
3. Siklus I Pertemuan II.....	57
4. Siklus II.....	62
B. Pembahasan	67
C. Analisis Hasil Tindakan.....	72
D. Keterbatasan Penelitian.....	73

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran-saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	47
2. Pedoman Observasi	48
3. Nilai Rata-Rata Hasil Tes Siswa pada Pertemuan Pertama (Siklus I)	68
4. Persentase Ketuntasan Hasil Tes Siswa pada Pertemuan Pertama (Siklus I)...	68
5. Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas dan Persentase Ketuntasan Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)	69
6. Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas dan Persentase Ketuntasan Siswa Pertemuan Ketiga (Siklus II)	69
7. Peningkatan Nilai Rata-Rata dan Persentase Siswa yang Tuntas dari Pra Siklus Hingga Pertemuan Ketiga	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Model Penelitian Tindakan Kelas Bentuk Siklus.....	35
2. Diagram Nilai Rata-Rata Kelas dan Persentase Ketuntasan Siswa yang Tuntas	71
3. Diagram Siswa Yang Tuntas Dan Tidak Tuntas Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lampiran I Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	xi
2. Lampiran II Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	xvi
3. Lampiran III Tes Awal (Preetest).....	xxi
4. Lampiran IV Soal Post Test Siklus I Pertemuan I.....	xxiv
5. Lampiran V Soal Post Test Siklus I Pertemuan II.....	xxvi
6. Lampiran VI Soal Post Test Siklus II	xxviii
7. Lampiran VII Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak	xxx
8. Lampiran VIII Rekapitulasi Hasil Belajar Pra Siklus Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak	xxxiii
9. Lampiran IX Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	xxxv
10. Lampiran X Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak	xxxvii
11. Lampiran XI Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak	xxxix
12. Lampiran XII Lembar Observasi Siklus I Pertemuan I	xli
13. Lampiran XIII Lembar Oservasi Siklus I Pertemuan II.....	xli
14. Lampiran XIV Lembar Oservasi Siklus II.....	xlii
15. Lampiran XV Time Schedule Penelitian	xlii

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kajian dan pemikiran tentang pendidikan terlebih dahulu diketahui dua istilah yang hampir sama bentuknya dan sering digunakan dalam dunia pendidikan, yaitu *pedagogi* dan *paedagoiek*. *Pedagogi* berarti pendidikan, sedangkan *paeda* artinya ilmu pendidikan. *Pedagogik* atau ilmu pendidikan ialah yang menyelidiki, merenung tentang gejala-gejala perbuatan mendidik. Istilah ini berasal dari kata *pedagogia* (Yunani) yang berarti pergaulan dengan anak-anak. Sedangkan yang sering memakai istilah *paidagogos* adalah seorang pelayan (bujang) pada zaman Yunani kuno, yang pekerjaannya mengantar dan menjemput anak-anak ke dan dari sekolah. *Paidagogos* berasal dari kata *paedos* (anak) dan *agoge* (saya membimbing, memimpin).

Perkataan *paidagogos* yang pada mulanya berarti pelayan, kemudian berubah menjadi pekerjaan mulia. Karena, pekerjaan *pai* (dari *paidagogos*) berarti seorang yang tugasnya membimbing anak didalam pertumbuhannya ke arah mandiri dan bertanggung jawab.

Dalam pengertian yang sederhana dan umum, makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan, baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan

untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut, serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan.¹

Dalam proses pembelajaran, seorang pendidik tidak harus berperan aktif. Pendidik cukup merancang dan mempersiapkan segala sesuatunya agar proses pembelajaran dapat berjalan kondusif dan terlaksana dengan baik. Ilmu pengetahuan yang diserap oleh peserta didik bukan hanya bersumber dari pendidik, tetapi media dan lingkungan sekitar juga bisa menjadi sumber informasi baru. Hal yang perlu diperhatikan ialah cara mengorganisasikan proses pembelajaran, menyampaikan isi pembelajaran, serta menata interaksi antara sumber-sumber pembelajaran yang ada agar dapat berfungsi optimal.²

Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.³ Dengan demikian, hasil belajar siswa dapat meningkat melalui strategi pembelajaran CTL. Namun, pada kenyataan yang kita temukan di lapangan sering terjadi kesalahan pemilihan strategi pembelajaran, sehingga yang terjadi hanya *transfer of knowledge* kepada siswa saja. Sehingga menyebabkan

¹ Muhammad Anwar, *Filsafat Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 19-20.

² Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2019), hlm. 16.

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 225.

kemunduran dalam pembelajaran, pada akhirnya pembelajaran menjadi membosankan dan tidak berkembang.

Manusia diciptakan oleh Allah SWT berbeda dengan makhluk lainnya, yakni manusia diberi kelebihan berupa akal pikiran yang sempurna sehingga manusia bisa mengambil pelajaran dari apa yang sudah Allah SWT turunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Firman Allah SWT dalam Al-Qur`an Surah Al-Baqarah ayat 269:

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ وَمَا

يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٢٦٩﴾

Artinya: “Allah menganugerahkan Al hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. dan barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar Telah dianugerahi karunia yang banyak. dan Hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah).”

Keterbatasan sarana dan prasarana yang ada di sekolah bukan lagi menjadi halangan apalagi menghambat kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran. Semua masalah yang berkaitan dengan sarana pembelajaran dapat diselesaikan dengan penguasaan metode dan media. Oleh karena itu, belajar dan menguasai teknologi serta perkembangan yang ada di dalamnya menjadi keharusan bagi pendidik. Perkembangan informasi teknologi yang

tidak mungkin untuk dibendung selayaknya mampu diaplikasikan dalam pembelajaran.

Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, tidak lain ini dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain terdiri atas murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku, modul, selebaran, majalah, rekaman video atau audio, dan yang sejenisnya), dan berbagai sumber belajar dan fasilitas (proyektor *overhead*, perekam pita audio dan video, radio, televisi, komputer, perpustakaan, laboratorium, pusat sumber belajar, dan lain-lain).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja, tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu guru harus

memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran.⁴

Pendidik mesti memiliki keahlian dan keterampilan dibidang teknologi. Pendidik menguasai aplikasi-aplikasi pembelajaran, kemajuan pengembangan pembelajaran berbasis digital. Melalui *redisign* pembelajaran diharapkan dalam menghadapi revolusi industri 4.0 kualitas hidup peserta didik meningkat dengan sejumlah kompetensi, kreativitas dan inovasi. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur`an Surah Al-Mujaadilah ayat: 11

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ



Artinya: “niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Orang yang berilmu, orang yang ahli dibidangnya, maka dapat mengembangkan ide dan kemampuan. Setiap individu yang punya ide mampu menciptakan hasil karya.⁵

Akidah Akhlak merupakan ilmu yang mempelajari ilmu agama mencari tahu tentang dasar-dasar agama dan sebagai wadah dalam mendidik akhlak

⁴ Azar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017), hlm. 1-2.

⁵ Asfiati, *Redisign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 2

anak. Dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak pembelajaran hanya berpusat pada guru (*teacher center*), sehingga siswa dalam kegiatan pembelajaran mudah bosan dan kurang memahami materi yang diajarkan. Guru belum mencoba menggunakan metode, strategi dan pendekatan yang beragam, yang jika digunakan akan membuat siswa cepat mengerti dan cepat memahami pelajaran yang diajarkan, sehingga hasil belajar siswa secara otomatis akan meningkat. Adapun judul materi yang diajarkan pada penelitian ini yaitu pada BAB III tentang Perilaku Terpuji, diantaranya: taubat, taat, istiqomah dan ikhlas.

Berdasarkan observasi peneliti di MTs N 4 Hutaraja Tinggi, bahwa pembelajaran Akidah Akhlak masih menggunakan ceramah saja dan tidak memanfaatkan media pembelajaran, sehingga siswa cenderung kurang paham dalam pembelajaran. Terlihat bahwa dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru masih menggunakan metode pembelajaran yang monoton, guru di depan kelas mendominasi seluruh kegiatan pembelajaran dan berbicara panjang lebar tentang materi yang sedang dibahas. Sarana dan prasarana juga masih kurang memadai sehingga guru tidak dapat menggunakan media yang relevan dengan materi pembelajaran.⁶

Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas VII sebelum penerapan strategi pembelajaran CTL berbantu media audio visual adalah 61,76 sehingga masih berada di bawah standar kelulusan minimal yaitu ≥ 70 .⁷ Ini menandakan

⁶ Berdasarkan observasi dan wawancara bersama Ibu Miskawati Nasution guru mata pelajaran Akidah Akhlak pada tanggal 19 Mei 2021 di MTs N 4 Hutaraja Tinggi.

⁷ Berdasarkan data yang diberikan guru mata pelajaran Akidah Akhlak tanggal 26 Mei 2021

bahwa pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan masih belum merata dan ini harus menjadi perhatian khusus bagi guru atau peneliti.

Melihat fakta tersebut, peneliti berupaya melakukan kolaborasi dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak untuk menggunakan strategi pembelajaran CTL berbantu media audio visual agar dapat meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah peneliti ini adalah:

1. Guru hanya menerapkan metode ceramah dalam pembelajaran PAI.
2. Guru tidak memanfaatkan media ICT (*Information and Communication Technologies*) dalam pembelajaran PAI.
3. Strategi pembelajaran langsung dengan pembelajaran CTL belum pernah diterapkan oleh guru bersangkutan.
4. Sarana dan fasilitas yang kurang memadai
5. Hasil belajar yang tidak mencapai KKM

C. Batasan Istilah

Agar terhindar dari kesalahpahaman terhadap istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka penulis membuat beberapa batasan istilah sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Pembelajaran kontekstual adalah sebuah sistem yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna. Pembelajaran

kontekstual adalah suatu sistem pembelajaran yang cocok dengan otak yang menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan konteks dari kehidupan sehari-hari siswa. Jadi, pembelajaran kontekstual adalah usaha untuk membuat siswa aktif dalam memompa kemampuan diri tanpa merugi dari segi manfaat, sebab siswa berusaha mempelajari konsep sekaligus menerapkan dan mengaitkannya dengan dunia nyata.⁸

Dalam strategi pembelajaran kontekstual ini pembelajaran yang lebih mengutamakan proses daripada hasil. Dalam konteks itu siswa perlu mengerti apa makna belajar, apa manfaatnya, mereka dalam status apa dan bagaimana mencapainya. Mereka akan menyadari bahwa yang mereka pelajari berguna bagi hidupnya.⁹

2. Berbantu Media Audio Visual

Media audio visual adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) karena meliputi pengelihatn, pendengaran, dan gerakan, serta menampilkan unsur gambar yang bergerak. Jenis media yang termasuk dalam kelompok ini adalah televisi, video tape, dan film bergerak.¹⁰

⁸ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 187.

⁹ Liza Minelli, "Pengaruh Strategi Kontekstual Learning (Ctl) Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Alquran Sma Swasta Al-Ulum Medan", *Skripsi*, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2016), hlm. 3-4.

¹⁰ Azhar Muda Harahap, "Kemampuan Siswa Memahami Materi Pembelajaran Fiqih Bab Shalat Melalui Media Audio Visual Di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Al-Islamy Pantai Raja Kabupaten Kampar", *Skripsi*, (Pekanbaru: UIN SUSKA Riau, 2020), hlm. 8.

Media audio visual dalam penelitian ini adalah media proyektor dalam bentuk media video, dan film bergerak yang digunakan guru di pembelajaran Akidah Akhlak.

Maka dapat ditarik kesimpulannya bahwa audio visual merupakan jenis media yang memaparkan pesan atau informasi yang berbentuk audio dan visual. Yaitu dimana pesan yang disampaikan bisa merupakan gambar dan suara, yang mampu mempermudah dalam proses penyampaian pesan ataupun informasi yang bisa ditangkap oleh indera penglihatan dan indera pendengaran. Dengan adanya media audiovisual ini akan menambah dan meningkatkan pemahaman siswa, serta menghilangkan kejenuhan siswa dalam belajar yang selalu digunakan media biasanya.

3. Hasil Belajar Akidah Akhlak

Hasil belajar adalah merupakan keluaran (output) dari sistem pemrosesan masukan (input) pelajaran. Masukan dari sistem tersebut berupa macam -macam informasi, sedang keluarannya adalah perbuatan atau kinerja.¹¹

Akidah menurut bahasa artinya kepercayaan, keyakinan. Menurut istilah, akidah Islam adalah sesuatu yang dipercayai dan diyakini kebenarannya oleh hati manusia, sesuai ajaran Islam dengan berpedoman kepada Al-Qur'an dan hadits.

¹¹ Raden Rizky Amaliah, "Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta", *Jurnal Studi Al-Qur'an; Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani* Volume X No. 2, Tahun 2014 hlm. 3.

Secara etimologi akhlak berasal dari bahasa Arab akhlak bentuk jamak dari mufradnya khuluk yang berarti akhlak. Sedangkan menurut Al-Ghazali sebagai berikut: "Khuluk adalah tabiat atau sifat yang tertanam di dalam jiwa yang daripadanya lahir perbuatan yang mudah dan gampang tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan."¹²

Adapun hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil tes yang diadakan setelah selesai pembelajaran Akidah Akhlak. Materi yang akan diajarkan pada pelajaran ini yaitu Perilaku terpuji meliputi taubat, taat, istiqomah dan ikhlas. Jika nilai siswa mengalami peningkatan dalam mata pelajaran Akidah Akhlak maka siswa tersebut dinyatakan mengalami peningkatan dalam hasil belajar melalui penerapan strategi pembelajaran CTL berbantu media audio visual.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbantu media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII Mts N 4 Hutaraja Tinggi?

E. Indikator Keberhasilan tindakan

Pada hakikatnya, kegiatan penelitian tindakan kelas dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan penelitian tercapai atau belum. Maka dari itu indikator tindakan sangat penting dijabarkan terlebih dahulu untuk

¹² Dewi Prasari Suryawati, "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunungkidul" *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Volume I No. 2, November 2016, hlm. 313.

mengetahui indikator dalam tindakan kelas tersebut. Sesuai dengan pelajaran yang diteliti yaitu Akidah Akhlak, maka indikator tindakan kelas ini sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak.
2. Hasil belajar dikatakan meningkat apabila proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan siswa dari minimum hasil belajar baik kategori aktif atau baik dan mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus berikutnya dengan kriteria ketuntasan (KKM) sebesar ≥ 70 . Tindakan ini dilakukan sampai tercapai indikator keberhasilan yaitu 70%

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran Akidah Akhlak melalui strategi pembelajaran CTL berbantu media audio visual kelas VII MTs N 4 Hutaraja Tinggi.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis maupun teoritis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis:
 - a. Sebagai bahan masukan bagi guru Akidah Akhlak supaya lebih meningkatkan keterampilannya dapat menggunakan strategi pembelajaran CTL berbantu media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs N 4 Hutaraja Tinggi

- b. Memberikan kontribusi bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran Akidah Akhlak sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.
 - c. Manfaat bagi peneliti, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam Jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, serta menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam penelitian dan pengajaran khususnya mengenai strategi dan metode mengajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
 - d. Bahan perbandingan kepada peneliti lain yang ingin meneliti pokok bahasan yang sama.
2. Manfaat Teoritis:
- a. Sebagai tambahan wawasan atau pengetahuan bagi guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam kegiatan belajar mengajar.
 - b. Sebagai sumber pemikiran dan bahan masukan dalam pembelajaran agar dapat memanfaatkan strategi pembelajaran CTL berbantu media audio visual dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII MTs N 4 Hutaraja Tinggi.

H. Sistematika Pembahasan

Pada bab pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan istilah, rumusan masalah, indikator

keberhasilan tindakan, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Pada bab kedua adalah tinjauan pustaka yang terdiri dari kajian teori (strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, media audio visual dan hasil belajar), penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis tindakan.

Pada bab ketiga adalah metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, unit analisis/subjek penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Pada bab keempat adalah deskripsi hasil penelitian, pembahasan, analisi hasil penelitian dan keterbatasan penelitian dalam penerapan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbantu media audio visual dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII Mts N 4 Hutaraja Tinggi.

Pada bab kelima adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Strategi Pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning*

a. Pengertian CTL

CTL adalah sebuah sistem belajar yang didasarkan pada filosofi bahwa siswa mampu menyerap pelajaran apabila mereka menangkap makna dalam materi akademis yang mereka terima, dan mereka menangkap makna dalam tugas-tugas sekolah jika mereka bisa mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan dan pengalaman yang sudah mereka miliki sebelumnya.¹³

Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang dimulai dengan sajian atau tanya jawab lisan (ramah, terbuka, negosiasi) yang terkait dengan dunia nyata kehidupan siswa (*daily life moodeling*), sehingga akan terasa manfaat dari materi yang akan disajikan, motivasi belajar muncul, dunia pikiran siswa menjadi konkret, dan suasana menjadi kondusif- nyaman dan menyenangkan. Prinsip pembelajaran kontekstual adalah aktifitas siswa, siswa melakukan dan mengalami, tidak hanya menonton dan mencatat, dan pengembangan kemampuan sosiolisasi.¹⁴

¹³ Elaine B. Johnson, *CTL Contextual Teaching & Learning*, (Bandung: Kaifa, 2020), hlm. 14.

¹⁴ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hlm. 230.

Pembelajaran CTL bukanlah merupakan pengertian tunggal. Setiap pakar dan komunitas pakar memberikan defenisi yang beragam. Namun pada hakikatnya pembelajaran CTL adalah sebuah sistem yang mendorong pembelajar untuk membangun keterkaitan, independensi, relasi-relasi penuh makna antara apa yang dipelajari dengan realitas, lingkungan, personal, sosial dan kultural yang terjadi sekarang ini.¹⁵

Pembelajaran Kontekstual sering juga disebut dengan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan suatu proses pendidikan yang holistik dan bertujuan memotivasi siswa untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengkaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari (konteks pribadi, sosial, dan kultural) sehingga siswa memiliki pengetahuan/ keterampilan yang secara fleksibel dapat diterapkan (ditransfer) dari satu permasalahan ke permasalahan lainnya.¹⁶

Contextual Teaching and Learning merupakan strategi yang melibatkan siswa secara penuh dalam proses pembelajaran. Siswa didorong untuk beraktivitas mempelajari materi pelajaran sesuai dengan topik yang akan dipelajarinya. Belajar dengan konteks CTL bukan hanya sekedar mendengarkan dan mencatat, tetapi belajar adalah proses berpengalaman secara langsung. Melalui proses pengalaman itu diharapkan perkembangan siswa terjadi secara utuh, yang tidak hanya

¹⁵ Puspita sari, "Pelaksanaan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas VII¹ Di MTs Negeri 1 Padangsidempuan", *Skripsi* (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan), hlm. 11.

¹⁶ Liza Minelli, Pengaruh Strategi Kontekstual Learning (CtI)...hlm. 10.

berkembang dalam aspek kognitif saja, tetapi juga aspek afektif dan juga psikomotor. Belajar melalui CTL diharapkan siswa dapat menemukan sendiri materi yang dipelajarinya.¹⁷

b. Komponen *Contextual Teaching and Learning*

Ada tujuh komponen utama pembelajaran yang mendasari penerapan pembelajaran kontekstual di kelas, yaitu sebagai berikut:¹⁸

1) Konstruktivisme

Asas ini berasumsi bahwa membangun pemahaman dilakukan sendiri oleh dari pengalaman baaru berdasar pada pengetahuan awal. Oleh karena itu, pembelajaran harus dikemas menjadi proses “mengkonstruksi” bukan menerima pengetahuan.

2) *Inquiry*

Asas ini berasumsi bahwa proses perpindahan dari pengamatan adalah menjadi pemahaman. Oleh karena itu, peserta didik belajar menggunakan keterampilan berpikir kritis.

3) Bertanya

Asas ini berasumsi bahwa kegiatan guru untuk mendorong, membimbing dan menilai kemampuan berpikir peserta didik. Dengan demikian, peserta didik merupakan bagian penting dalam pembelajaran yang berbasis *inquiry*.

¹⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi...* hlm. 255.

¹⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi...* hlm. 262-267.

4) Masyarakat belajar (*Learning Community*)

Asas ini berasumsi bahwa belajar adalah terdiri dari sekelompok orang yang terikat dalam belajar, bekerja sama dengan orang lain lebih baik dari pada belajar sendiri, bertukar pengalaman, dan berbagi ide.

5) Pemodelan (*Modeling*)

Asas ini berasumsi bahwa proses penampilan suatu contoh adalah penting, agar orang lain berpikir, bekerja, dan belajar serta mengerjakan apa yang guru inginkan agar peserta didik mengerjakannya.

6) Refleksi (*Reflection*)

Asas ini berasumsi bahwa seseorang mempunyai cara berpikir tentang apa yang dipelajari, mencatat apa yang telah dipelajari, dan membuat jurnal, karya seni, diskusi kelompok.

7) Penilaian yang sebenarnya (*Authentic Assesment*)

Asas ini berasumsi bahwa kegiatan kontekstual dalam *Authentic Assesment* adalah mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta didik, penilaian produk (kinerja), dan tugas yang relevan dan kontekstual.

c. Langkah-Langkah Pembelajaran CTL

- 1) Mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar lebih bermakna, apakah dengan cara bekerja sendiri,

menemukan sendiri, dan mengonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru yang akan dimilikinya.

- 2) Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan *inquiry* untuk semua topik yang diajarkan.
- 3) Mengembangkan sifat ingin tahu siswa melalui memunculkan pertanyaan-pertanyaan.
- 4) Menciptakan masyarakat belajar, seperti melalui kegiatan kelompok berdiskusi, tanya jawab, dan lain sebagainya.
- 5) Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran, bisa melalui ilustrasi, model, bahkan media yang sebenarnya.
- 6) Membiasakan anak untuk melakukan refleksi dari setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- 7) Melakukan penilaian secara objektif, yaitu menilai kemampuan yang sebenarnya pada setiap siswa.¹⁹

Proses pembelajaran mandiri paling baik diuji dari dua presfektif yang berbeda, tetapi sangat berhubungan. *Pertama*, pembelajaran mandiri mengharuskan siswa memiliki keahlian tertentu. Mereka harus tau dan mampu melakukan hal-hal tertentu-mengambil tindakan, bertanya, membuat keputusan mandiri, berfikir kreatif dan kritis, memiliki kesadaran-diri, dan biasa kerjasama. *Kedua*, pembelajaran mandiri mengharuskan siswa untuk melakukan hal-hal tersebut-yaitu,

¹⁹ Rusman, *Model-Model Pelajaran...* hlm. 192.

menggunakan pengetahuan dan keahlian-dalam urutan yang pasti, satu langkah secara logis mengikuti langkah lain.²⁰

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian media pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.²¹

Secara harfiah kata media memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. *Association for Education and Communication Technology* (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *Education Association* (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.²²

Media audio visual merupakan salah satu jenis media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media audio visual berasal dari kata media yang berarti bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan ide, gagasan, atau pendapat

²⁰ Elaine B. Johnson, *CTL Contextual Teaching & Learning...* hlm. 153-154

²¹ Azar Arsyad, *Media Pembelajaran...* hlm. 3.

²² Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Ciputat: Ciputat Pers, 2002), hlm. 11.

kepada penerima. Media pembelajaran audio visual merupakan perantara atau penggunaan materi yang mampu dipahami melalui indra. Dengan adanya media tersebut akan terbentuk kondisi yang dapat mendukung terjadinya proses pembelajaran dengan sasaran sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa.²³

Dari defenisi-defenisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audien (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Dalam kegiatan belajar mengajar, sering pula pemakaian kata media pembelajaran atau (الوسائل التعليمية) digantikan dengan istilah-istilah seperti alat pandang dengar, bahan pengajaran (*instructional material*), komunikasi pandang-dengar (*audio-visual communication*), pendidikan alat peraga pandang (*visual education*), teknologi pendidikan (*educational technology*), alat peraga (وسائل الإيضاح) dan media penjelas (الوسائل التوضيحية).

Berdasarkan uraian beberapa batasan tentang media diatas, berikut dikemukakan ciri-ciri umum yang terkandung pada setiap batasan itu.

²³ Moh. Zaiful Rosyid, dkk, *Ragam Media Pembelajaran*, (Malang: Literasi Nusantara, 2029), hlm. 61.

- 1) Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan pancaindera.
- 2) Media pendidikan memiliki pengertian nonfisik yang dikenal sebagai *software* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.
- 3) Penekanan media pendidikan terdapat pada visual dan audio.
- 4) Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik didalam maupun di luar kelas.
- 5) Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- 6) Media pendidikan dapat digunakan secara massal (misalnya: radio, televisi), kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya: film, slide, video, OHP), atau perorangan (misalnya: modul, komputer, radio, tape/kaset, video recorder).
- 7) Sikap, perbuatan, organisasi, strategi, dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu.²⁴

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Istilah media mula-mula dikenal dengan alat peraga, kemudian dikenal dengan istilah *audio visual aids* (alat bantu pandang/dengar). Selanjutnya disebut *instructional materials* (materi pembelajaran), dan

²⁴ Azar Arsyad, *Media Pembelajaran...* hlm. 6.

kini istilah yang lazim digunakan dalam dunia pendidikan nasional adalah *instructional media* (media pendidikan atau media pembelajaran). Dalam perkembangannya, sekarang muncul istilah *e-learning*. Huruf “e” merupakan singkatan dari elektronik. Artinya media pembelajaran berupa alat elektronik, meliputi CD multimedia interaktif sebagai bahan ajar *offline* dan *website* sebagai bahan ajar *online*.

Secara umum media pembelajaran mempunyai kegunaan antara lain:

- 1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra.
- 3) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
- 4) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.
- 5) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.²⁵

Akan tetapi terdapat enam fungsi pokok media pembelajaran dalam proses belajar mengajar antara lain:

- 1) Penggunaan media belajar dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi tersendiri

²⁵ M. Rudy Sumiharsono dan Hasbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran*, (Jember: CV Pustaka Abadi, 2018), hlm. 10-11.

sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.

- 2) Penggunaan media belajar merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar.
- 3) Media belajar dalam pengajaran penggunaannya integral dengan tujuan dan isi pelajaran.
- 4) Media belajar dalam pengajaran bukan semata-mata alat hiburan atau bukan sekedar pelengkap.
- 5) Media belajar dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru.
- 6) Penggunaan media belajar dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.²⁶

Saat ini dalam era informasi, media telah mempengaruhi seluruh aspek kehidupan, walaupun dalam derajat yang berbeda. Selanjutnya, Sadiman, dkk dalam buku *Media dan Sumber Pembelajaran* menyampaikan bahwa fungsi media (media pendidikan) secara umum sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat visual.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra, misal objek yang terlalu besar untuk dibawa ke kelas dapat diganti dengan

²⁶ M. Rudy Sumiharsono dan Hasbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran*,... hlm. 11.

gambar, *slide*, dan sebagainya. Peristiwa yang terjadi dimasa lalu bisa ditampilkan lagi lewat film, video, foto atau film bingkai.

- 3) Meningkatkan kegairahan belajar, memungkinkan siswa belajar sendiri berdasarkan minat dan kemampuannya, dan mengatasi sikap pasif siswa.
- 4) Memberikan rangsangan yang sama, dapat menyamakan pengalaman dan persepsi siswa terhadap isi pelajaran.²⁷

c. Media Audio Visual

Media audio visual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, film, slide suara, dan lain sebagainya, dimana dalam proses penyerapan materi melibatkan indera penglihatan dan indera pendengaran.²⁸

Media audio visual adalah media yang diproduksi dengan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan secara audio dan visual. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media audio visual merupakan kombinasi antara media audio dan media visual sehingga dapat menyampaikan pesan pembelajaran berupa tayangan yang dapat dinikmati menggunakan indera penglihatan dan

²⁷ Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 5-6.

²⁸ Anton Baskara, "Pengaruh Penerapan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur", *Skripsi*, (Pekanbaru: UIN SUSKA Riau, 2021), hlm. 6.

pendengaran. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan media audio visual yang berbentuk video film pendek.²⁹

Dapat disimpulkan bahwa pengertian media audio visual adalah suatu alat peraga dalam bidang pengajaran, penerangan dan penyuluhan pendidikan yang dapat menghasilkan gambar/ rupa dan suara dalam suatu unit yang akan membantu untuk mengefektifkan proses pembelajaran. Dengan demikian dapat dipahami bahwa kedudukan media audio visual dalam proses belajar mengajar mempunyai fungsi yang sangat penting bagi perkembangan dan kebutuhan peserta didik. Sebab, tidak semua pengalaman belajar dapat diperoleh secara langsung. Dalam keadaan ini media audio visual dapat dimanfaatkan dan digunakan secara tepat dan terampil agar lebih memberikan pengetahuan yang lebih jelas.³⁰

Media audio visual yang akan digunakan oleh peneliti adalah media infokus. Infokus adalah nama yang sudah terkenal untuk menyebut barang yang berfungsi sebagai proyektor digital ini. Sebenarnya, infokus sendiri adalah nama sebuah merk. Infokus adalah perusahaan Amerika yang berbasis penelitian, produsen, dan mendistribusikan berbagai proyektor digital dan aksesoris. Infokus berpusat di Wilsonville, Oregon ini merupakan salah satu dari tiga

²⁹ Amir Hidayatullah, "Keefektifan Model Make A Match Berbantu Media Audio Visual Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Seni Rupa Kelas V Sd Debong Kidul Kota Tegal", *Skripsi* (Semarang: Universitas Negeri Semarang), hlm. 33.

³⁰ Marlewati Dongoran, "Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok", *Skripsi* (Padangsidempuan: IAIN Padang sidempuan), hlm. 16.

perusahaan yang berasal dari tektronik yaitu menampilkan kelompok yang juga termasuk planar syistem dan sistem visual.³¹

d. Langkah-langkah Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran

- 1) Perencanaan penggunaan media audio visual, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, materi pembelajaran, media dan sumber belajar yang akan digunakan. Pemilihan media yang dilakukan peneliti sudah sesuai dengan teori karena peneliti sudah terampil menggunakannya dan penggunaan media audio visual yang digunakan sudah disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran sehingga siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.
- 2) Pelaksanaan media audio visual yang dilakukan oleh peneliti juga sudah sesuai dengan terori, yaitu ada tiga tahap kegiatan,tahap kegiatan awal, tahap kegiatan inti, tahap kegiatan akhiran, pada tahap ini peneliti melakukan persiapan media seperti : mengatur letak media, mengatur tampilan media agar seluruh siswa dapat melihat media dengan jelas dan peneliti memberi pengarahan kepada siswa agar saat media ditampilkan siswa memperhatikan dan mencatat hal-hal penting yang ada dalam media yang ditampilkan.
- 3) Evaluasi, setelah materi ditampilkan dalam media audio visual, peneliti memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah ditampilkan, hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat

³¹ Misran Simanungkalit, "Pemanfaatan Media Infokus Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 1 Sigalangan", *Jurnal Darul Ilmi* Vol. 06, No. 02 Desember 2018, hlm. 104.

pemahaman siswa terhadap materi yang ditampilkan menggunakan media audio visual dan tingkat ketepatan dalam memilih media.³²

3. Hasil Belajar Akidah Akhlak

a. Pengertian hasil belajar

Dalam dunia pendidikan hasil belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang dalam usaha belajarnya. Hal ini dapat kita lihat dalam kemampuan siswa menyerap bahan pelajaran, kemampuan siswa tersebut dapat kita lihat dari sikap, perilaku, dan keterampilan yang dimiliki anak setelah proses belajar mengajar.³³

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap.³⁴

Hasil belajar adalah ukuran atau tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh seorang siswa berdasarkan pengalaman yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi berupa tes dan biasanya diwujudkan dengan nilai atau angka-angka tertentu serta menyebabkan terjadinya perubahan kognitif, afektif, maupun psikomotorik.³⁵

³² Asmarita, "Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Layanan Informasi terhadap Pemahaman Siswa tentang Dampak Seks Bebas di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru", *Skripsi*, (Pekanbaru: UIN SUSKA Riau, 2020), hlm. 20-21.

³³ Tatta Herawati Daulae, "Urgensi Pemanfaatan Keterampilan Mengajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar", *Junal Darul 'Ilmi* Vol. 09 No. 01 Juni 2021, hlm. 109.

³⁴ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), hlm. 38-39.

³⁵ Bkti Wulandari dan Herman Dwi Surjono "Pengaruh Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar PLC DI SMK" *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Volume III No. 2, Juni 2013, hlm. 183.

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku siswa. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris.³⁶

Kawasan kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil belajar diformulasikan oleh Bloom dan kawan-kawan di mana setiap aspek mempunyai tujuan kependidikan. Kawasan kognitif mencakup tujuan kependidikan yang berhubungan dengan pengingatan atau pengenalan tentang pengetahuan dan pengembangan keterampilan dan kemampuan intelektual. Kawasan afektif mencakup tujuan kependidikan yang mendeskripsikan perubahan dalam ketertarikan, sikap, nilai, serta pengembangan apresiasi. Kawasan psikomotor meliputi hasil belajar yang berkaitan dengan manipulasi dan keterampilan gerak anggota badan.

Matlin berpendapat bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang relatif permanen sebagai hasil dari pengalaman. Selanjutnya dalam konteks sekolah, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman siswa sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Secara umum dapat didefinisikan bahwa hasil belajar merupakan penilaian diri siswa dan perubahan yang dapat diamati, dibuktikan, dan terukur dalam kemampuan atau prestasi yang dialami oleh siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar. Proits

³⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 3.

mengungkapkan bahwa hasil belajar dapat menggambarkan kemampuan siswa setelah apa yang mereka ketahui dan pelajari.³⁷

Berdasarkan defenisi hasil belajar diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar seorang siwa bisa dilihat dari tiga segi yaitu kognitif, afektif dan psikomotoriknya. Akan tetapi dalam penelitian ini, peneliti fokus kepada melihat hasil belajar siswa dari segi kognitif.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar sangat penting karena menjadi salah satu indikator yang perlu dicapai oleh siswa dalam setiap pembelajaran. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan teori Gestalt tentang belajar, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, (1) siswa itu sendiri, dalam arti kemampuan berfikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat dan kesiapan siswa baik jasmani maupun rohani; dan (2) lingkungan, yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan keluarga dan lingkungan.³⁸

c. Hasil belajar Akidah Akhlak

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis hasil tes yang dilakukan setelah pembelajaran Akidah Akhlak. Untuk melihat ketuntasan belajar siswa dapat dianalisis dari hasil tes yang diperoleh siswa. Seorang siswa dikatakan tuntas apabila

³⁷ Siti Nurhasanah dan A. Sobandi “Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (Learning Interest As Determinant Student Learning Outcomes)” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Volume I No. 1, Agustus 2016, hlm. 129.

³⁸ Amir Hidayatullah, “Keefektifan Model Make A Match... hlm. 23.

mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 75. Seorang siswa dikatakan tuntas apabila mencapai ≥ 75 . Dalam penelitian ini, jenis tes yang akan dilakukan adalah *multiple choice*, yang terdiri dari lima soal pilihan berganda. Setelah tes dilaksanakan dan hasil tes sudah didapatkan maka akan terlihat adanya peningkatan atau penurunan hasil belajar siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran CTL berbantu media audio visual.

4. Langkah-Langkah Penerapan Strategi Pembelajaran CTL Berbantu Media Audio Visual

- a. Mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar lebih bermakna, apakah dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru yang akan dimilikinya.
- b. Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan *inquiry* untuk semua topik yang diajarkan. Guru menggunakan media audio visual yaitu infokus untuk menampilkan video film pendek yang relevan dengan materi pembelajaran.
- c. Mengembangkan sifat ingin tahu siswa melalui memunculkan pertanyaan-pertanyaan.
- d. Menciptakan masyarakat belajar, seperti melalui kegiatan kelompok berdiskusi, tanya jawab, dan lain sebagainya.

- e. Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran, bisa melalui ilustrasi, model, bahkan media yang sebenarnya.
- f. Membiasakan anak untuk melakukan refleksi dari setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- g. Melakukan penilaian secara objektif, yaitu menilai kemampuan yang sebenarnya pada setiap siswa.

B. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini, penulis mencoba memahami beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk menambah referensi serta pengetahuan yang terkait dengan judul proposal ini.

1. Sri Wulandari, dengan judul “*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Al- Qur’an Hadits Melalui Metode Kontekstual Di Kelas VIII Mts.S Darul Istiqomah Padangsidempuan*”. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan metode kuantitatif. Dari hasil penelitian tersebut adanya peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar Al-Quran Hadis setelah dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran Kontekstual.³⁹
2. Ummi Kalsum Ritonga, dengan judul “*Penggunaan Media Audio Visual Dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas X MAN 1 Padangsidempuan*”. Penelitian ini lebih menekankan kepada hasil belajar siswa kelas X-I dan X-II MAN 1 Padangsidempuan setelah menggunakan media infocus, karena prestasi

³⁹ Sri Wulandari, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Al- Qur’an Hadits Melalui Metode Kontekstual Di Kelas Viii Mts.S Darul Istiqomah Padangsidempuan”, *Skripsi*, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2020).

dalam hal ini adalah nilai siswa kelas X-I dan X-II MAN 1 Padangsidimpuan tidak terlalu tinggi, maka dalam penelitian ini Ummi Kulsum Ritonga berkolaborasi dengan guru sejarah agar penggunaan media infokus untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, dan hasilnya adalah nilai siswa meningkat setelah menggunakan media infokus.⁴⁰

3. Hayatun Nufus dengan judul, “*Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Dengan Pendekatan Problem Based Learning (Pbl) Kelas X-1 Man 1 Pekanbaru*”. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Hasil dari penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar setelah menggunakan strategi pembelajaran CTL dengan PBL.⁴¹

C. Kerangka Berfikir

Ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, baik itu dari strategi yang tidak relevan, pendekatan, metode, media, situasi dan kondisi kelas, lingkungan peserta didik dan lain sebagainya. Maka dari itu seorang guru haruslah memiliki *skill* dalam merelevankan apa-apa saja yang harus ditampilkan dalam proses pembelajaran. Seorang guru harus benar-benar membuat persiapan yang matang sebelum diadakannya proses pembelajaran.

⁴⁰Ummi Kulsum Ritonga, “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Upaya Meningkatkan prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Ikelas X-II MAN 1 Padangsidimpuan”, *Skripsi*, (Padangsidimpuan: Iain Padangsidimpuan, 2019)

⁴¹ Hayatun Nufus dengan judul, “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Dengan Pendekatan Problem Based Learning (Pbl) Kelas X-1 Man 1 Pekanbaru”, *Skripsi*, (Pekanbaru: UIN SUSKA Riau).

Pembelajaran Akidah akhlak di MTs N 4 Hutaraja Tinggi akan meningkat dalam hasil pembelajaran jika diterapkan strategi pembelajaran CTL berbantu media Audio Visual. Hal ini dikarenakan strategi pembelajaran CTL dan media Audio Visual menekankan pada kedua indera yaitu pendengaran dan penglihatan, hal ini dapat mengembangkan kemampuan siswa.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran CTL berbantu media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII MTsN 4 Hutaraja Tinggi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs N 4 Hutaraja Tinggi di Pir Trans Sosa II, Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara.

B. Jenis dan Metode Penelitian

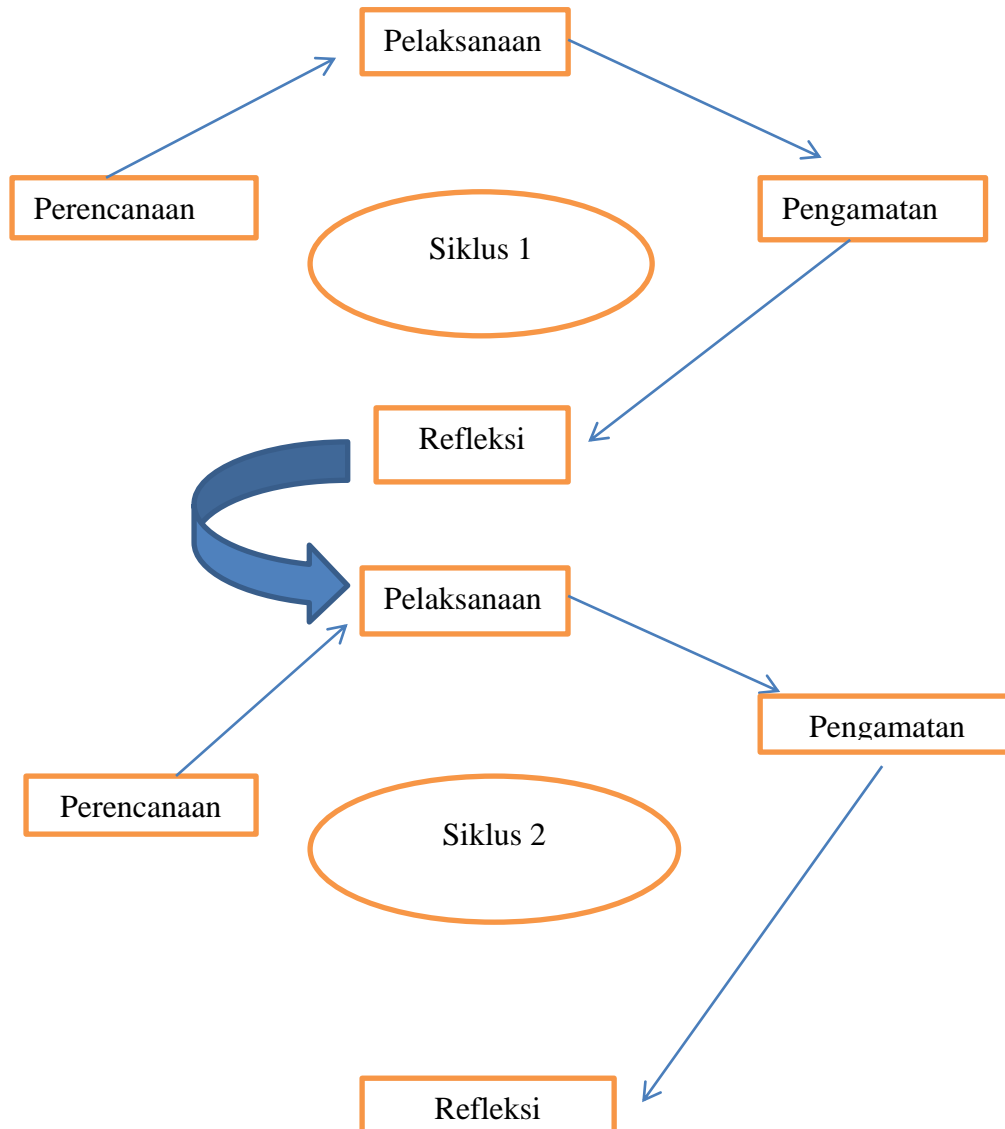
Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Istilah penelitian tindakan berasal dari *frasa action research* dalam bahasa Inggris.⁴² Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu cara yang strategis bagi guru untuk memperbaiki layanan pendidikan yang harus diselenggarakan dalam konteks pembelajaran di kelas dan peningkatan kualitas program sekolah secara keseluruhan. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pendidikan terutama proses dan hasil belajar siswa pada level kelas.⁴³

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan suatu strategi pembelajaran diterapkan dan menggambarkan hasil yang diinginkan dapat tercapai. Penelitian ini dilakukan dengan berkolaborasi bersama guru mata pelajaran Akidah Akhlak. Peneliti sebagai guru yang akan mengimplementasikan strategi pembelajaran CTL berbantu media audio visual.

⁴² Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 187.

⁴³ Nurdinah Hanifah, *Memahami Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: UPI Press, 2014), hlm. 1.

Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Bentuk Siklus



Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus dan setiap siklus meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Siklus I terdiri dari dua pertemuan dan siklus II terdiri dari satu pertemuan. Pada akhir siklus dilakukan refleksi untuk melihat kekurangan dalam siklus tersebut dan merencanakan cara mengatasi pada siklus selanjutnya.

C. Unit Analisis/Subjek Penelitian

Penelitian ini berbasis tindakan kelas dengan latar MTsN 4 Hutaraja Tinggi yang terletak di Jl. Lintas Riau Utara Tinggi. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas VII-C MTs N 4 Hutaraja Tinggi tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah 30 siswa (16 perempuan dan 14 laki-laki).

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

- a. Meminta izin kepada kepala sekolah di MTs N 4 Hutaraja Tinggi untuk melakukan penelitian.
- b. Melakukan observasi awal dan wawancara dengan guru bidang studi mengenai masalah penelitian serta keadaan siswa kelas VII-C MTs N 4 Hutaraja Tinggi.
- c. Menyusun proposal penelitian dan berkonsultasi dengan deosen pembimbing.
- d. Berkonsultasi dengan guru bidang studi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan penelitian yang akan dilakukan.
- e. Mendiskusikan instrumen penelitian dengan guru bidang studi.

2. Tahap pelaksanaan

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 (dua) siklus dan setiap siklus meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari satu pertemuan. Pada

akhir siklus dilakukan refleksi untuk melihat kekurangan dalam siklus tersebut dan merencanakan cara mengatasi pada siklus selanjutnya.

3. Tahap penyelesaian.

a. Analisis data

Setelah penelitian selesai dan seluruh data telah diperoleh, maka peneliti menganalisis data hasil penelitian

b. Penulisan hasil penelitian

Setelah peneliti selesai menganalisis semua data yang diperoleh, maka peneliti melanjutkan menulis skripsi dan berkonsultasi dengan dosen.

Adapun langkah-langkah tindakan yang dilakukan dalam setiap siklusnya adalah:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan (*planning*)

Perencanaan dalam setiap siklus disusun perencanaan pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran. Dengan demikian dalam perencanaan bukan hanya berisi tentang tujuan atau kompetensi yang harus dicapai akan tetapi juga harus lebih ditonjolkan perlakuan khususnya oleh guru dalam proses pembelajaran, ini berarti perencanaan yang disusun harus dijadikan pedoman seutuhnya dalam

proses pembelajaran.⁴⁴ Adapun perencanaan yang telah disusun oleh peneliti yaitu:

- 1) Guru mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran
- 2) Guru menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari skenario pembelajaran, RPP, materi ajar, serta media pembelajaran yang relevan.
- 3) Menentukan sumber belajar, adapun sumber belajar yang digunakan adalah Wiwik Maryati dan Sri Mulyani, *Akidah Akhlak untuk MTs dan yang Sederajat Kelas VII*, Surakarta: Putra Nugraha, 2019.
- 4) Guru menyusun alat evaluasi berupa tes dan lembar observasi untuk mengukur keaktifan siswa ketika pembelajaran berlangsung.

b. Tahap melakukan tindakan (*action*)

Adapun tindakan yang dilakukan di dalam pembelajaran Akidah Akhlak, adalah:

- 1) Tahap Pendahuluan
 - a) Guru masuk ke dalam kelas, memberi salam dan berdoa.
 - b) Guru memberikan motivasi untuk siswa agar semangat dalam belajar.
 - c) Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai.

⁴⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2011), hlm. 78-79.

d) Guru menjelaskan tatacara pembelajaran siswa melakukan kegiatan dalam pembelajaran tersebut agar siswa tertarik dengan materi yang menggunakan strategi pembelajaran CTL.

2) Tahap Kegiatan Inti

a) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok

b) Guru memunculkan video bergambar dalam infokus sebagai media agar siswa tertarik dengan materi yang akan disampaikan oleh guru.

c) Guru memberikan tugas sesuai dengan kelompok masing-masing.

d) Guru memberikan instruksi kepada setiap kelompok agar menyiapkan satu perwakilan mempersentasikan hasil diskusi.

e) Guru memberi instruksi kepada setiap kelompok untuk menyiapkan satu pertanyaan untuk kelompok lainnya.

f) Setiap kelompok menjawab dan menanggapi setiap pertanyaan yang di ajukan dari kelompok lain.

g) Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan.

h) Guru memberikan materi sesuai dengan indikator.

i) Guru menampilkan sebuah gambar yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.

j) Guru melengkapi dengan memberikan tanggapan dan menyimpulkan hasil diskusi bersama siswa.

k) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mencatat hasil diskusi.

3) Tahap Penutup

3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum jelas.

4. Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari.

5. Guru memberikan lembar kerja siswa berupa *post test* berbentuk *multiple choice* sebanyak 10 soal.

6. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan pada pertemuan selanjutnya.

7. Guru menyarankan siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan yang akan datang

8. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama.

c. Observasi

Observasi, dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tindakan yang disusun. Melalui pengumpulan informasi, observer dapat mencatat berbagai kelemahan dan kekuatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan tindakan, sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan ketika guru melakukan refleksi untuk penyusunan rencana ulang memasuki putaran atau siklus berikutnya. Hal-hal yang dicatat selama berlangsungnya kegiatan observasi adalah keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran Akidah

Akhlak menggunakan strategi pembelajaran CTL. Pencatatan selama dilakukan tindakan dapat menggunakan daftar observasi sesuai lembar observasi.⁴⁵

d. Tahap refleksi (*reflection*)

Refleksi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan. Refleksi dilakukan dengan observer yang biasanya dilakukan oleh teman sejawat atau mitra dari LPTK (Lembaga Penelitian Tindakan Kelas).⁴⁶ Adapun yang dilakukan dalam refleksi ini adalah:

- 1) Guru melakukan analisis berdasarkan temuan yang didapatkan dari hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat ketika pembelajaran berlangsung. Dan ini bisa menjadi dasar untuk melakukan perencanaan pada siklus ke dua.
- 2) Melakukan diskusi dengan guru Akidah Akhlak untuk membahas kelemahan dan temuan kegiatan observasi dalam rangka memperbaiki siswa ke-arah dengan mempertimbangkan baik buruknya tindakan.
- 3) Menganalisis kelemahan dan keberhasilan siswa saat pembelajaran CTL berbantu media audio visual dan melakukan refleksi.

2. Siklus II

Berdasarkan analisis dan refleksi pada siklus I, maka akan direncanakan tindakan siklus II, yaitu:

⁴⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*,... hlm. 79-80.

⁴⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*,... hlm. 80.

a. Tahap perencanaan (*planning*)

Perencanaan dalam setiap siklus disusun perencanaan pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran. Dengan demikian dalam perencanaan bukan hanya berisi tentang tujuan atau kompetensi yang harus dicapai akan tetapi juga harus lebih ditonjolkan perlakuan khususnya oleh guru dalam proses pembelajaran, ini berarti perencanaan yang disusun harus dijadikan pedoman seutuhnya dalam proses pembelajaran.

- 1) Guru mengevaluasi dan mencari upaya perbaikan hasil refleksi siklus I untuk diterapkan pada pembelajaran berikutnya.
- 2) Guru menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari skenario pembelajaran, RPP, materi ajar, serta media pembelajaran yang relevan. Semua disiapkan sesuai dengan hasil refleksi siklus I.
- 3) Merancang perbaikan pada Siklus II berdasarkan hasil refleksi Siklus I.
- 4) Guru menyiapkan lembar observasi dan tes.

b. Tahap melakukan tindakan (*action*)

Adapun tindakan yang dilakukan di dalam pembelajaran Akidah Akhlak sebagai berikut:

- 1) Tahap Pendahuluan
 - a) Guru masuk ke dalam kelas, memberi salam dan berdoa.
 - b) Guru memberikan motivasi untuk siswa agar semangat dalam belajar.

- c) Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai.
- d) Guru menjelaskan tatacara pembelajaran siswa melakukan kegiatan dalam pembelajaran tersebut agar siswa tertarik dengan materi yang menggunakan strategi pembelajaran CTL.

2) Tahap Kegiatan Inti

- a) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- b) Guru memunculkan video bergambar dalam infokus untuk membantu siswa agar tertarik dengan materi yang akan disampaikan oleh guru.
- c) Guru memberikan tugas sesuai dengan kelompok masing-masing.
- d) Guru memberi instruksi kepada siswa agar menyiapkan satu perwakilan untuk mempersentasekan hasil diskusi.
- e) Guru memberi instruksi kepada setiap kelompok untuk menyiapkan satu pertanyaan untuk kelompok lain.
- f) Setiap kelompok menjawab dan menanggapi setiap pertanyaan yang di ajukan dari kelompok lain.
- g) Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan.
- h) Guru memberikan materi sesuai dengan indikator.
- i) Guru menampilkan sebuah gambar yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.
- j) Guru melengkapi dengan memberikan tanggapan dan menyimpulkan hasil diskusi bersama siswa.

k) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mencatat hasil diskusi.

3) Tahap Penutup

a) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum jelas.

b) Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari.

c) Guru memberikan lembar kerja siswa berupa *post test* berbentuk *multiple choice* sebanyak 10 soal.

d) Guru menyampaikan materi yang akan diberikan pada pertemuan selanjutnya.

e) Guru menyarankan siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan yang akan datang

f) Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama.

b. Observasi

Observasi, dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tindakan yang disusun. Melalui pengumpulan informasi, observer dapat mencatat berbagai kelemahan dan kekuatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan tindakan, sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan ketika guru melakukan refleksi untuk penyusunan rencana ulang memasuki putaran atau siklus berikutnya. Hal-hal yang dicatat selama berlangsungnya kegiatan observasi adalah keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran Akidah

Akhlak menggunakan strategi pembelajaran CTL. Pencatatan selama dilakukan tindakan dapat menggunakan daftar observasi sesuai lembar observasi.

- 1) Melakukan pengamatan terhadap penggunaan strategi pembelajaran CTL berbantu media audio visual dalam proses pembelajaran.
- 2) Mengamati hasil belajar siswa dengan menggunakan tes dan lembar observasi.

c. Tahap refleksi (*reflection*)

Refleksi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan. Refleksi dilakukan dengan observer yang biasanya dilakukan oleh teman sejawat atau mitra dari LPTK (Lembaga Penelitian Tindakan Kelas).⁴⁷ Adapun yang dilakukan dalam refleksi ini adalah:

- 1) Merefleksi peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran CTL berbantu media audio visual.
- 2) Melihat peningkatan hasil belajar dengan menggunakan hasil tes yang diberikan yaitu *pre test* dan *post test* serta lembar observasi yang dilakukan setiap pembelajaran berlangsung.
- 3) Rekomendasi, dari tahap kegiatan pada Siklus I dan II. Hasil yang diharapkan adalah:
 - a) Dapat menguasai materi ajar dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

⁴⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*,... hlm. 80.

- b) Dapat merubah sikap/perilaku siswa ke arah yang baik setelah tindakan.
- c) Guru memiliki kemampuan dalam merancang dan menggunakan strategi pembelajaran CTL berbantu media audio visual dalam mencapai tujuan pembelajaran Akidah Akhlak
- d) Terjadinya peningkatan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran Akidah Akhlak dengan melihat hasil tes siswa mulai dari *pre test* sampai *post test* yang dilakukan dalam dua siklus.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden. Tes yang digunakan oleh peneliti adalah tes tulisan, atau sering disebut tes tertulis. Tes tertulis adalah tes yang dilakukan dengan cara siswa menjawab sejumlah item soal dengan cara tertulis. Dan tes yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a. Sebelum ada tindakan (*pre test*), soal tes berupa berupa *multiple choice* yang berjumlah 15 soal.
- b. Sesudah mendapatkan tindakan (*post test*), soal tes yang berupa *multiple choice* yang berjumlah 10 soal.

Tes yang dilakukan pada penelitian ini adalah tes *multiple choice* yang terdiri dari 10 soal pilihan berganda dalam setiap pertemuan, dengan waktu 25 menit. Pemberian tes dilaksanakan sebanyak empat kali. Tes

dilakukan pada siklus I pertemuan pertama dan kedua, dan pada siklus II. Soal *pree test* dilakukan pada pertemuan pertama untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa sebelum diterapkan strategi pembelajaran terhadap materi pelajaran yang akan diajarkan. Soal *post test* dilakukan setelah selesai persetiap pertemuan setelah diterapkannya strategi pembelajarn CTL berbantu media audio visual. Hal ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh hasil yang diperoleh siswa setelah kegiatan pemberian tindakan.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kompetensi dasar	Indikator soal	No soal
1. Menghayati perbuatan tobat, taat, istiqomah dan ikhlas.	a. Menjelaskan pengertian perilaku terpuji (tobat, taat, istiqomah dan ikhlas)	1, 4 dan 6
2. Mengamalkan perilaku tobat, taat, istiqomah dan ikhlas dalam kehidupan sehari-hari.	b. Memilih contoh yang sesuai dengan perilaku terpuji.	3, 5, 7 dan 10
3. Menganalisis konsep, dalil dan dampak positif tobat, taat, istiqomah dan ikhlas.	c. Mengetahui dampak positif dari perilaku terpuji	2, 8 dan 9
4. Mengomunikasikan contoh kisah yang berkaitan dengan tobat, taat, istiqomah dan ikhlas dalam kehidupan.		

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.⁴⁸

Tabel 3.2

Pedoman Observasi

No	Aspek yang diamati	aktif	Tidak aktif
1.	Keaktifan siswa		
2.	Menyawab pertanyaan		
3.	Ikut serta dalam kerja kelompok		
4.	Memperhatikan pembelajaran		

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tulis, film, gambar (foto), karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian. Metode dokumen juga merupakan salah satu jenis metode yang sering digunakan dalam metodologi penelitian sosial yang berkaitan dengan instrumen pengumpulan data.⁴⁹

⁴⁸ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*,... hlm. 86.

⁴⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Putra Grafika, 2011), hlm. 129.

F. Analisis Data

Analisis data bisa dilakukan melalui tiga tahap:

1. Reduksi data, yakni kegiatan menyeleksi data sesuai dengan fokus masalah. Pada tahap ini guru atau peneliti mengumpulkan semua instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data kemudian dikelompokkan berdasarkan fokus masalah atau hipotesis.

Untuk menghitung nilai rata-rata (mean) dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + x_4 + \dots + x_n}{n}$$

Secara sederhana dapat ditulis dengan notasi:

$$X = \frac{\sum x_i}{\sum n}$$

Dimana: X = Nilai rata-rata

$\sum x_i$ = Jumlah nilai semua siswa

$\sum n$ = Jumlah siswa

Sedangkan untuk mencari persentase ketuntasan belajar siswa digunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Dari hasil persentase yang didapat, maka akan diketahui besar kemampuan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan melihat aspek penilaian.

2. Mendeskripsikan data sehingga data bisa dilakukan dalam bentuk naratif, membuat grafik atau menyusun dalam bentuk tabel.
3. Membuat kesimpulan berdasarkan deskripsi data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Kondisi Awal

Sebelum peneliti menggunakan strategi pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran Akidah Akhlak, peneliti terlebih dahulu mengadakan observasi dan mengadakan pra siklus dengan *preetest* secara tertulis. Observasi ini dilakukan pada hari Rabu 19 Mei 2021 dan *preetest* dilaksanakan pada hari Rabu 28 Juli 2021 yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kesiapan dalam belajar dan untuk mengetahui seberapa besar penguasaan dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak.

Dari hasil observasi diperoleh data bahwa siswa terlihat kurang antusias terhadap pelajaran. Siswa hanya duduk, mencatat dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru sehingga siswa merasa bosan karena tidak ikut serta berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Kurang memadainya media pembelajaran juga membuat siswa hanya mendapatkan informasi dari guru saja sehingga proses pembelajaran menjadi monoton dan berpusat pada guru saja (*teacher center*). Kebanyakan mereka kelihatannya jenuh terhadap pembelajaran. Karena hasil belajar siswa terhadap pelajaran kurang, maka prestasi belajar mereka juga kurang maksimal. Dari hasil prasiklus melalui *preetest*,

didapatkan nilai rata-rata sebesar 58,96 sehingga tidak memenuhi KKM. Jika dipresentasikan bahwa jumlah siswa yang tuntas hanya 33,3% atau 10 orang dari 30 siswa, dan yang belum tuntas sejumlah 66,6% atau 20 siswa, dengan nilai rata-rata sebesar 58,96. (Lihat lampiran VIII)

2. Siklus I Pertemuan I

a. Perencanaan

Dari hasil tes awal pra siklus di atas, peneliti menawarkan strategi pembelajaran CTL berbantu Media Audio Visual yang dilaksanakan dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak, yaitu sebagai berikut:

- 1) Permasalahan yang teridentifikasi dalam proses pembelajaran siswa yaitu proses pembelajaran terlalu monoton, media pembelajaran yang tidak relevan, dan siswa tidak aktif dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran berpusat pada guru (*teacher center*).
- 2) Guru telah menyiapkan skenario pembelajaran, RPP, materi ajar, serta media pembelajaran yang relevan. (RPP ada di dalam lampiran I)
- 3) Sumber belajar yang digunakan adalah buku Akidah Akhlak, Wiwik Maryati dan Sri Mulyani, *Akidah Akhlak untuk MTs dan yang Sederajat Kelas VII*, Surakarta: Putra Nugraha, 2019
- 4) Guru telah menyiapkan alat evaluasi berupa tes dan lembar observasi untuk mengukur keaktifan siswa ketika pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan

Pada tahap tindakan pertama ini, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 11 Agustus 2021. Pada tindakan ini dilakukan dengan satu kali tatap muka (pertemuan) dengan alokasi waktu 2 x 40 menit dengan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Pada tahap pendahuluan, guru masuk kedalam kelas kemudian memberikan salam, kemudian guru menginstruksikan kepada ketua kelas agar memimpin doa bersama, setelah selesai berdoa guru menanyakan kabar siswa dan memeriksa kehadiran siswa, kemudian guru memberikan motivasi belajar berupa kalimat-kalimat yang memerikan semangat belajar kepada siswa, kemudian guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari dan kompetensi dasar yang harus dicapai.
- 2) Pada tahap kegiatan inti guru membagi siswa menjadi 6 kelompok dan menampilkan video film tentang tobat dengan infokus (<http://sharevideo1.com/file/WGJPSXowc0tzSHc=?t=ytb&f=wh>) agar siswa tertarik dengan materi yang akan dipelajari, kemudian guru memberikan materi diskusi sesuai kelompok masing-masing, yaitu:
 - a) Kelompok 1 mendiskusikan pengertian tobat.

- b) Kelompok 2 mendiskusikan dalil tentang tobat beserta penjelasannya.
- c) Kelompok 3 mendiskusikan dampak positif bertobat bagi pelakunya sendiri.
- d) Kelompok 4 mendiskusikan dampak positif bertobat bagi orang lain termasuk keluarga.
- e) Kelompok 5 mendiskusikan contoh perilaku tobat kepada Allah SWT.
- f) Kelompok 6 mendiskusikan perilaku membiasakan diri bertobat.

Setelah selesai berdiskusi, guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas dengan memilih salah satu dari anggota kelompok. Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, selanjutnya guru memberikan pertanyaan kepada seluruh kelompok tentang materi yang dibahas secara acak, setelah itu guru membagikan sebuah model bergambar yang berkaitan dengan materi kemudian menyuruh setiap kelompok mendiskusikan apa yang dapat mereka simpulkan dari model tersebut. Setelah itu guru menyimpulkan hasil diskusi dan menyuruh siswa agar mencatat hasil diskusi yang telah dilakukan.

- 3) Pada tahap penutup, guru memberikan kesempatan bertanya bagi siswa yang belum paham seputar materi pelajaran yang disampaikan, kemudian guru menyimpulkan materi pembelajaran dan memberikan test tertulis kepada siswa untuk mengukur pemahaman siswa

terhadap materi pembelajaran yang disampaikan. Kemudian guru menyampaikan judul materi yang akan diberikan pada pertemuan selanjutnya dan menyuruh siswa mempelajarinya di rumah. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan doa bersama.

c. Pengamatan

Langkah-langkah pembelajaran sudah terlaksanakan akan tetapi ada beberapa langkah-langkah yang belum terlaksanakan yaitu ketika guru seharusnya memberikan motivasi kepada siswa setelah melakukan pengabsenan akan tetapi guru tidak melaksanakannya. Ketika proses pembelajaran berlangsung, guru membagi siswa menjadi 6 kelompok yang mengharuskan siswa untuk berpindah tempat duduk. Hal tersebut menyebabkan siswa ribut dan malu ketika mendapatkan teman sekelompoknya adalah lawan jenis mereka. Namun, kemampuan memproses informasi siswa dapat dilihat dari sikap antusias siswa dalam menyimak arahan dari guru serta memperhatikan media pembelajaran yang ditampilkan guru yang akan dijadikan bahan untuk diskusi bersama teman kelompok masing-masing. Dalam proses kerja kelompok atau berdiskusi, guru menginstruksikan agar setiap kelompok menyiapkan perwakilan untuk mempersentasikan hasil diskusinya, oleh karena itu, sebagian siswa hanya bersantai mengandalkan temannya yang akan maju untuk mempersentasikan hasil diskusi mereka. Disaat proses mengerjakan tes yang diberikan oleh guru, siswa terkadang masih saja mencontek jawaban atau meminta jawaban dari temannya,

sehingga guru harus sering menegur siswa tersebut agar mengerjakan sendiri tes yang diberikan oleh guru.

Meskipun demikian, strategi pembelajaran CTL berbantu media audio visual memberi perubahan pada cara belajar siswa, karena dengan strategi pembelajaran CTL berbantu media audio visual siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil tes yang telah dilaksanakan terdapat peningkatan hasil belajar yang cukup baik, siswa yang semula memperoleh nilai rata-rata dari tes pertama kali adalah sebesar 58,96 dan peningkatan hasil belajar siswa pada tindakan pertama sebesar 67. Adapun siswa yang tuntas 16 orang dari 30 siswa (53,3%) dan 14 orang (46,6%) siswa belum tuntas. (Lihat lampiran IX)

d. Refleksi

Refleksi pada siklus I pertemuan I dilakukan dengan mengkaji hasil dan permasalahan yang dihadapi. Hasil refleksi pada siklus I pertemuan I terlihat bahwa ketika siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang mengharuskan mereka untuk berpindah tempat sesuai dengan kelompok masing-masing siswa menjadi ribut dan malu ketika mendapatkan teman sekelompoknya adalah lawan jenis mereka, dan juga menghabiskan waktu yang cukup banyak agar siswa berkumpul dalam kelompok masing-masing. Oleh karena itu, peneliti melakukan refleksi untuk membuat kelompok yang tidak mengharuskan peserta didik berpindah tempat duduk agar tidak terjadi keributan dan tidak

menghabiskan waktu yang banyak. Peneliti akan membuat empat kelompok sesuai dengan barisan tempat duduk siswa.

3. Siklus I Pertemuan II

a. Perencanaan

Pada perencanaan tindakan kedua, peneliti memiliki rencana untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara memperbaiki strategi pembelajaran dan menyiapkan media audio visual yang relevan pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas.

Adapun tahap perencanaan pada siklus ini, peneliti membuat rumusan sebagai berikut:

- 1) Permasalahan yang ditemukan yaitu ketika pembagian kelompok yang mengharuskan siswa untuk berpindah tempat duduk sehingga menyebabkan keributan didalam kelas, dan anggota kelompok yang terlalu banyak sehingga sebagian siswa hanya mengandalkan beberapa orang yang memang mau mengerjakan diskusi tersebut.
- 2) Guru telah menyediakan perangkat pembelajaran yang terdiri dari skenario pembelajaran, RPP, materi ajar, serta media pembelajaran yang relevan. (RPP ada di dalam lampiran I)
- 3) Sumber belajar yang digunakan adalah buku Akidah Akhlak, Wiwik Maryati dan Sri Mulyani, *Akidah Akhlak untuk MTs dan yang Sederajat Kelas VII*, Surakarta: Putra Nugraha, 2019

4) Guru telah menyediakan alat evaluasi berupa tes dan lembar observasi untuk mengukur keaktifan siswa ketika pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan

Setelah dipersiapkan rencana pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran dan teknik yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 18 Agustus 2021.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I pertemuan pertama, peneliti melakukan perbaikan sebagai berikut:

1) Pada tahap pendahuluan, guru masuk kedalam kelas memberi salam kemudian menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa bersama, setelah selesai berdoa kemudian guru menanyakan kabar siswa dan memeriksa kehadiran, kemudian guru memberikan motivasi belajar kepada siswa agar siswa lebih semangat dalam pembelajaran, kemudian guru menyebutkan judul materi yang akan disampaikan dan menyebutkan kompetensi dasar yang harus dicapai.

2) Pada tahap kegiatan inti, guru membagi siswa menjadi empat kelompok, dan menampilkan video film tentang taat agar siswa tertarik dengan materi yang akan dipelajari dengan infokus (<http://sharevideo1.com/file/NFRMMklVU2tsekk=?t=ytb&f=wh>) Kemudian guru memberikan judul pembahasan yang akan didiskusikan setiap kelompok yaitu:

a) Pengertian taat.

- b) Dalil taat
- c) Dampak positif taat pada Allah dan Rasul
- d) Cara membiasakan diri taat pada Allah dan Rasul.
- e) Contoh taat yang ada disekitar lingkungan sekolah.

Setelah selesai diskusi, guru memberikan penjelasan tentang peraturan kerja kelompok, yang mana guru akan memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa terkait materi pembelajaran dan yang menjawab pertanyaan adalah kelompok yang paling cepat mengangkat tangan. Kemudian guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang menjawab dan memberikan *reward* (hadiah) kepada kelompok yang paling banyak menjawab pertanyaan. Selanjutnya guru menampilkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi dengan infokus kemudian guru menyuruh setiap kelompok menyimpulkan pemahaman yang dapat diambil dari gambar tersebut. Kemudian guru menyuruh salah satu dari anggota kelompok agar menyebutkan hasil diskusi dan didengarkan oleh seluruh siswa. Selanjutnya guru menyimpulkan hasil diskusi dan menyuruh siswa mencatat hasil diskusi.

- 3) Pada tahap penutup, guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum paham dengan materi yang disampaikan, kemudian guru menyimpulkan kembali materi pembelajaran dan memberikan test untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa dengan materi pembelajaran yang disampaikan. Selanjutnya guru

menyebutkan materi pelajaran yang akan datang dan menyuruh siswa agar mempelajarinya di rumah. Guru menutup pelajaran dan berdoa bersama.

c. Pengamatan

Langkah-langkah pembelajaran sebahagian besar sudah terlaksana, akan tetapi ada beberapa langkah pembelajaran yang tidak dilaksanakan dan tidak sesuai dengan yang seharusnya, yaitu ketika guru seharusnya memberikan motivasi setelah melakukan pengabsenan dan ketika selesai membagi kelompok harusnya guru langsung menampilkan media pembelajaran, akan tetapi guru langsung memberikan tugas diskusi kemudian menampilkan media pembelajaran setelahnya.

Dalam proses pembelajaran, guru membagi siswa menjadi 4 kelompok sesuai dengan barisan tempat duduk siswa dan tidak mengharuskan siswa untuk berpindah tempat duduk, sehingga tidak menyebabkan keributan, dalam proses kerja kelompok atau berdiskusi, sebagian siswa tetap bersantai mengandalkan temannya yang akan maju untuk mempersentasikan hasil diskusi mereka. Namun sikap antusias siswa meningkat dari pertemuan sebelumnya, terlihat dari respon siswa ketika berebut menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan memilih secara random siswa yang berhak menjawabnya.

Strategi pembelajaran CTL berbantu media audio visual memberi perubahan pada cara belajar siswa, karena dengan strategi pembelajaran

CTL berbantu media audio visual siswa lebih aktif dalam pembelajaran daripada yang sebelumnya. Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada materi taat, guru memberikan tes tertulis, dan siswa memperoleh peningkatan pada tindakan ini sebesar 67,33. Adapun siswa yang tuntas 17 orang (56,6%) dan 13 orang (43,3%) siswa belum tuntas. (Lihat lampiran X)

d. Refleksi

Refleksi pada siklus I pertemuan II dilakukan dengan mengkaji hasil dan permasalahan yang dihadapi. Hasil refleksi pada siklus I pertemuan II terlihat ketika siswa melakukan diskusi dalam memperoleh informasi sesuai dengan arahan guru, sebahagian besar siswa hanya mengandalkan temannya yang ditunjuk sebagai perwakilan kelompok yang nantinya akan mempersentasikan hasil diskusi untuk mengerjakan tugas diskusi tersebut. Namun siswa sudah mulai aktif dan antusias dalam pembelajaran walaupun belum efektif. Oleh karena itu, peneliti melakukan refleksi agar semua siswa tidak bergantung atau tidak hanya mengandalkan temannya dalam mengerjakan tugas diskusi dengan membuat kelompok dalam jumlah anggota yang sedikit dan tidak harus berpindah tempat duduk agar tidak menghabiskan waktu yang lama dan tidak ribut. Peneliti membagi kelompok sesuai dengan teman sebangku masing-masing siswa dan mengharuskan setiap siswa ikut bertanggung jawab atas tugas diskusi yang diberikan oleh guru.

4. Siklus II

a. Pelaksanaan siklus II

1) Perencanaan Siklus II

Pada rencana tindakan siklus II peneliti tetap menerapkan strategi pembelajaran Kontekstual (CTL) pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan strategi pembelajaran ini diharapkan dapat lebih membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Menindaklanjuti hasil analisis dan refleksi pada siklus I yang selalu melaksanakan pembelajaran secara berkelompok sehingga menimbulkan berbagai masalah, maka peneliti berupaya untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran kontekstual dengan cara membuat kelompok yang lebih kecil dan memberikan tugas individu untuk masing-masing siswa sehingga diharapkan setiap individu siswa dapat menguasai materi tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam keluarga maupun masyarakat.

Adapun tahap perencanaan pada siklus ini, peneliti membuat rumusan sebagai berikut:

- a) Permasalahan yang ditemukan pada pertemuan kedua yaitu ketika diskusi kelompok hanya sebagian kecil yang melaksanakan diskusi dengan baik. Beberapa anggota diskusi hanya melihat temannya tanpa membantu dalam pengumpulan informasi. Jadi guru berencana membuat kelompok yang lebih sedikit lagi

anggotanya yaitu dengan membagi kelompok siswa berdasarkan teman sebangku masing-masing.

- b) Guru telah menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari skenario pembelajaran, RPP, materi ajar, serta media pembelajaran yang relevan. (RPP ada di dalam lampiran III)
- c) Sumber belajar yang digunakan adalah buku Akidah Akhlak, Wiwik Maryati dan Sri Mulyani, *Akidah Akhlak untuk MTs dan yang Sederajat Kelas VII*, Surakarta: Putra Nugraha, 2019
- d) Guru telah menyusun alat evaluasi berupa tes dan lembar observasi untuk mengukur keaktifan siswa ketika pembelajaran berlangsung sesuai dengan lampiran tes dan lampiran observasi untuk pertemuan ketiga pada siklus II.

2) Pelaksanaan

Setelah dipersiapkan rencana pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran dan teknik yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilaksanakan pada Rabu tanggal 25 Agustus 2021.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I pertemuan kedua, peneliti melakukan perbaikan sebagai berikut:

- a) Pada tahap pendahuluan, guru masuk kelas memberi salam dan menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa bersama, kemudian guru menanyakan kabar siswa dan memeriksa kehadiran, kemudian guru memberikan apersepsi dan motivasi belajar siswa,

kemudian guru menyebutkan judul materi yang akan disampaikan dan menyebutkan kompetensi dasar yang harus dicapai.

b) Pada tahap kegiatan inti, guru mengembangkan materi pelajaran tentang istiqomah dan ikhlas dalam kehidupan sehari-hari dengan mengkonstruksi pengetahuan siswa dan mengaitkannya dalam kehidupan nyata siswa, kemudian guru memunculkan video bergambar tentang istiqomah dan ikhlas dalam infokus agar siswa tertarik kepada materi yang akan disampaikan (<http://sharevideo1.com/file/WFpkWF93OHprZmM=?t=ytb&f=w> [h](#)), kemudian guru menyuruh siswa secara individu menemukan atau mencari contoh sikap istiqomah dan ikhlas, kemudian guru memilih secara random siswa untuk menyampaikan hasil temuannya didepan kelas, kemudian guru memberikan apresiasi kepada siswa, kemudian guru membagi siswa menjadi 2 orang dalam satu kelompok atau sesuai dengan tempat duduk masing-masing, selanjutnya guru memberikan tugas diskusi yaitu:

- (1) Mendiskusikan pengertian istiqomah dan ikhlas
- (2) Mendiskusikan dalil istiqomah dan ikhlas.
- (3) Mendiskusikan perkara yang mendorong perilaku istiqomah dan ikhlas dan nilai-nilai positif sikap istiqomah dan ikhlas.
- (4) Mendiskusikan contoh perilaku istiqomah dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah selesai berdiskusi, guru menyuruh setiap kelompok agar memilih salah satu dari anggota kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi, kemudian guru memilih secara random kelompok yang akan mempersentasikan hasil diskusi. Setelah itu guru menampilkan gambar tentang istiqomah dan ikhlas dan menyuruh siswa untuk menyimpulkan pesan yang disampaikan melalui gambar tersebut, kemudian guru menyimpulkan hasil diskusi dan memberikan waktu kepada siswa untuk mencatat hasil diskusi.

- c) Pada tahap penutup, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang kurang jelas dari materi yang disampaikan, kemudian guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari, kemudian guru memberikan test untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa pada materi tersebut, kemudian guru menyampaikan judul materi yang akan datang dan menyarankan siswa untuk membaca serta mempelajarinya di rumah, guru menutup pelajaran dengan doa bersama.

3) Pengamatan Siklus II

Langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan sudah sesuai dengan yang telah dipersiapkan guru sebelumnya. Proses pembelajaran, diskusi, dan presentasi berjalan dengan lancar dan lebih aktif. Pengalokasian waktu untuk proses pembelajaran, diskusi,

dan presentasi cukup efisien, sehingga proses pembelajaran bisa selesai tepat waktu.

Proses interaksi pada siklus II antara guru dengan siswa juga sudah berjalan baik. Hasil lain pada siklus II selama mengerjakan soal-soal tes, siswa sudah mulai mengerjakan soal dengan individu. Sudah tidak ada lagi siswa yang menyontek pada saat mengerjakan soal-soal tes. Hal tersebut disebabkan siswa sudah mulai mengerti dan memahami materi pokok bahan kajian yang diajarkan di dalam kelas.

Hal ini dapat terjadi karena adanya perbaikan dari siklus sebelumnya. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II ini ternyata mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil tes yang telah dilaksanakan terdapat peningkatan hasil belajar siswa sebesar 70,3, siswa yang tuntas sebanyak 23 orang (76,6%) dan yang belum tuntas sebanyak 7 siswa (23,3%). Adapun ketuntasan siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu sebanyak 70%. (Lihat lampiran XI).

4) Refleksi

Hasil penelitian keseluruhan menunjukkan adanya peningkatan terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran CTL berbantu media audio visual, dengan kata lain hasil penelitian mengalami perubahan ke arah yang lebih baik.

Keaktifan belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I dan pra penelitian. Siswa sudah mulai dapat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran CTL berbantu media audio visual. Hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang antusias dalam mengikuti tahap demi tahap yang ada dalam penyampaian materi, diskusi, dan presentasi. Siswa sudah mulai berpartisipasi dalam tiap tahap pembelajaran serta banyak dari siswa yang mulai fokus dengan pembelajaran.

Peneliti juga memberi apresiasi kepada kelompok yang aktif dalam belajar sehingga kelompok lain melihat keaktifan mereka dan kelompok lainnya mengikut. Yang memperoleh kategori tuntas dilihat dari hasil yang memenuhi KKM yang semakin banyak dan nilai di bawah KKM berkurang. Maka penelitian dihentikan pada siklus II dan tidak dilanjutkan lagi karena hasilnya yang di dapat telah terpenuhi.

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas di atas, maka dapat diperoleh hasil tindakan kelas yaitu peningkatan ketuntasan belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak melalui strategi pembelajaran Kontekstual di kelas VII MTs N 4 Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas. Jika dilihat dari nilai rata-rata dan presentase ketuntasan belajar siswa dari pra siklus hingga pertemuan pertama (Siklus I) sudah terjadi peningkatan, dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 4.1**Nilai Rata-Rata Hasil Tes Siswa pada Pertemuan Pertama (Siklus I)**

Kegiatan	Hasil Tes
Pra Siklus	58,96
Siklus I Pertemuan Pertama	67

Berdasarkan nilai rata-rata tes siswa di atas, bahwa pada pertemuan pertama ini sudah ada peningkatan dibandingkan pra siklus. Dengan nilai rata-rata siswa pra siklus sebesar 58,96 dan pada tindakan pertama nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 67.

Sedangkan untuk presentase ketuntasan belajar siswa yaitu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2**Persentase Ketuntasan Hasil Tes Siswa pada Pertemuan Pertama (Siklus I)**

Kegiatan	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Persentase Siswa Yang Tuntas
Pra Siklus	10	33,3%
Siklus I Pertemuan Pertama	16	53,3%

Berdasarkan tabel presentase ketuntasan hasil tes siswa di atas bahwa jumlah siswa yang tuntas pra siklus berjumlah 10 siswa dengan presentase ketuntasan 33,3%, namun setelah tindakan pertama dilaksanakan presentase ketuntasan siswa meningkat menjadi 53,3% atau 16 siswa.

Tabel 4.3**Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas dan Persentase Ketuntasan Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)**

Kegiatan Siklus I	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Nilai Rata-Rata Kelas	Persentase Siswa Yang Tuntas
Pertemuan Pertama	16	67	53,3%
Pertemuan Kedua	17	67,3	56,6%

Berdasarkan tabel peningkatan nilai rata-rata siswa dan presentase ketuntasan siswa di atas dari pertemuan pertama (Siklus I) sampai pertemuan kedua (Siklus I) jumlah siswa yang tuntas meningkat dari 16 orang menjadi 17 orang. Sedangkan nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa pada pertemuan pertama sebesar 67 meningkat menjadi 67,3 Dengan presentase ketuntasan siswa 53,3% meningkat menjadi 56,6%.

Tabel 4.4**Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas dan Persentase Ketuntasan Siswa Pertemuan Ketiga (Siklus II)**

Kegiatan Siklus II	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Nilai Rata-Rata Kelas	Persentase Siswa Yang Tuntas
Pertemuan Kedua	17	67,3	56,6%
Pertemuan Ketiga	23	70,3	76%

Berdasarkan tabel peningkatan nilai rata-rata siswa dan presentase ketuntasan siswa di atas pada pertemuan ketiga (Siklus II) jumlah siswa yang tuntas meningkat dari 17 siswa menjadi 23 siswa. Sedangkan nilai

rata-rata kelas yang diperoleh siswa yaitu pertemuan kedua yaitu 67,3 meningkat menjadi 70,3 dengan presentase ketuntasan siswa dari 56,6% meningkat menjadi 76%.

Tabel 4.5

Peningkatan Nilai Rata-Rata dan Persentase Siswa yang Tuntas dari Pra Siklus Hingga Pertemuan Ketiga

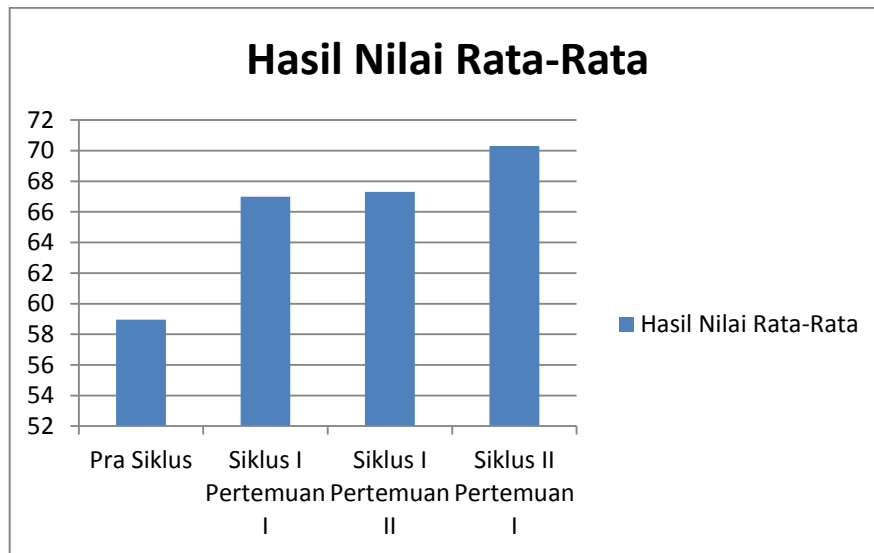
Ketuntasan Belajar	Pra Siklus	Pertemuan I (Siklus I)	Pertemuan II (Siklus I)	Pertemuan III (Siklus II)
Nilai Rata-Rata Kelas Yang Tuntas	58,96	67	67,3	70,3
Persentase Siswa Yang Tuntas	33,3%	53,3%	56,6%	76%

Dari tabel di atas, peningkatan terus terjadi secara bertahap, mulai dari pra siklus hingga pertemuan ketiga (Siklus II). Jika diperhatikan dari nilai rata-rata kelas, pada pra siklus nilai rata-rata siswa sebesar 58,96 dan presentase ketuntasan siswa 33,3% meningkat menjadi 67 dan presentasi ketuntasan siswa 53,3% pada pertemuan pertama (Siklus I). Kemudian setelah tindakan pertemuan kedua dilaksanakan nilai rata-rata kelas terus meningkat menjadi 67,3 dengan peningkatan dan presentase ketuntasan siswa sebesar 56,6%. Dan pada pertemuan ketiga (Siklus II) peningkatan terus terjadi, dengan nilai rata-rata kelas sebesar 70,3 dengan peningkatan dan persentase ketuntasan siswa sebesar 76%.

Hasil peningkatan hasil belajar dapat dilihat pada diagram berikut:

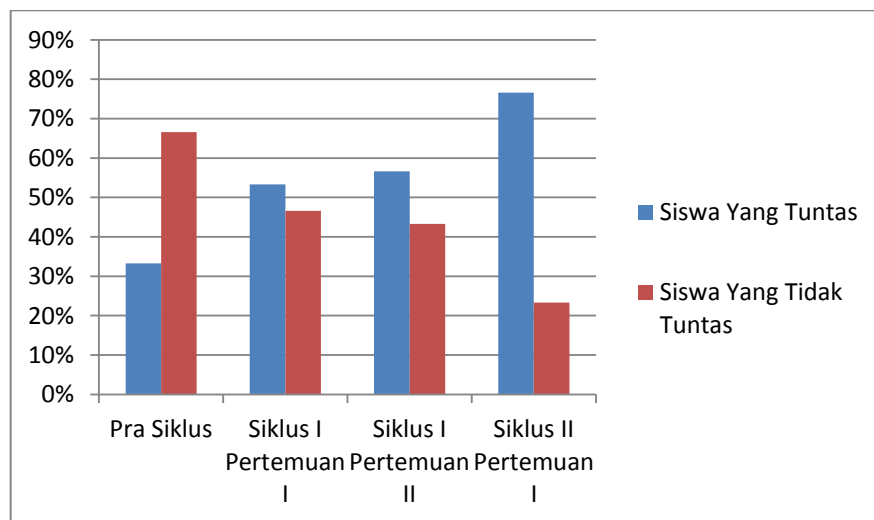
Gambar 4.1

Diagram Hasil Nilai Rata-Rata Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak



Gambar 4.2

Diagram Siswa Yang Tuntas Dan Tidak Tuntas Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak



C. Analisis Hasil Penelitian

1. Hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran kontekstual (CTL) berbantu media audio visual pada mata pelajaran Akidah Akhlak BAB 3 tentang perilaku terpuji kelas VII-C MTs N 4 Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas pada setiap siklusnya mengalami peningkatan nilai rata-rata hasil belajar dan lebih dari 75% jumlah siswa mencapai nilai KKM. Berdasarkan analisis data tes hasil belajar siswa kelas VII-C MTs N 4 Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan yaitu minimal 70% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Presentasi peningkatan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak materi perilaku terpuji yaitu 76% . Sehingga penelitian ini dikatankan berhasil dan dihentikan pada siklus II pertemuan I.
2. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori bahwa pembelajaran CTL melibatkan siswa secara penuh dalam proses pembelajaran, siswa didorong untuk beraktifitas mempelajari materi pelajaran sesuai dengan topik yang dipelajari. Kemudian dengan menggunakan media audio visual berupa infokus yang dapat menyampaikan pesan atau informasi yang akan digunakan siswa dalam proses pembelajaran.
3. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu, yaitu penelitian yang dilaksanakan oleh Sri Wulandari, dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Al- Qur’an

Hadits Melalui Metode Kontekstual Di Kelas VIII Mts.S Darul Istiqomah Padangsidempuan”. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan metode kuantitatif. Dari hasil penelitian tersebut adanya peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar Al-Quran Hadis setelah dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran Kontekstual.

D. Keterbatasan Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari banyaknya keterbatasan yang dihadapi peneliti yaitu di antara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Peneliti masih belum bisa melaksanakan keterampilan mengelola kelas dengan baik.
2. Peneliti tidak dapat mengontrol pengawasan yang lebih baik dan tidak dapat melihat apakah kondisi siswa benar-benar baik dalam memberikan jawaban atas butir-butir soal yang diujikan dan dalam kegiatan pembelajaran.
3. Dari segi pribadi masing-masing siswa dalam memahami dan menanggapi proses kegiatan belajar mengajar, banyak siswa menganggap proses pembelajaran ini tidak berpengaruh bagi nilai real siswa tersebut di sekolah, sehingga sebagian kecil mereka tidak peduli dengan jawaban yang mereka peroleh. Peneliti berharap agar keterbatasan yang dihadapi dapat disempurnakan oleh peneliti

selanjutnya. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

4. Siswa belum terbiasa menggunakan penerapan strategi pembelajaran CTL walaupun hasilnya baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Cotextual Teaching and Learning* (CTL) Berbantu Media Audio Visual Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di Kelas VII MTs N 4 Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas”, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak melalui strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantu media audio visual di kelas VII MTs N 4 Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas. Dengan rincian sebagai berikut. Pada saat sebelum tindakan (pra siklus) jumlah siswa yang tuntas berjumlah 10 siswa atau 33,3% dengan nilai rata-rata siswa sebesar 58,96 dan jumlah siswa yang tidak tuntas yaitu 20 siswa atau 66,6%. Pada pertemuan pertama (Siklus I) jumlah siswa yang tuntas berjumlah 16 siswa atau 53,3% dengan nilai rata-rata 67 dan jumlah siswa yang tidak tuntas berjumlah 14 siswa atau 46,6%. Pada pertemuan kedua (Siklus I) jumlah siswa yang tuntas berjumlah menjadi 17 orang atau 56,6% dengan nilai rata-rata 67,3 dan jumlah siswa yang tidak tuntas berjumlah 13 siswa atau 43,3%. Pada pertemuan ketiga (Siklus II) jumlah siswa yang tuntas 23 siswa atau 76,6% dengan nilai rata-rata 70,3 dan jumlah siswa yang tidak tuntas berjumlah 7 siswa atau 23,3%.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam kegiatan proses pembelajaran disarankan menggunakan strategi pembelajaran Kontekstual (CTL) berbantu media audio visual pada materi perilaku terpuji sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan dan memperluas wawasan siswa.
2. Kepada kepala sekolah disarankan mengadakan pelatihan-pelatihan dalam pembelajaran dan buku-buku tentang pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) berbantu media audio visual.
3. Bagi peneliti yang akan melaksanakan penelitian yang sama pada bidang maupun mata pelajaran yang lain, hendaknya sebelum melaksanakan penelitian memperkenalkan strategi pembelajaran Kontekstual (CTL) berbantu media audio visual ini kepada guru dan siswa agar pada saat pelaksanaan guru dan terutama siswa yang menjadi subjek penelitian tidak asing dengan metode pembelajaran yang diterapkan sehingga peneliti bisa memberikan hasil yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton Baskara, Pengaruh Penerapan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur, *Skripsi*, Pekanbaru: UIN SUSKA Riau, 2021
- Amir Hidayatullah, “Keefektifan Model Make A Match Berbantu Media Audio Visual Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Seni Rupa Kelas V Sd Debong Kidul Kota Tegal”, *Skripsi* Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Asfiati, Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0 Jakarta: Kencana, 2020
- Asmarita, Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Layanan Informasi terhadap Pemahaman Siswa tentang Dampak Seks Bebas di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru, *Skripsi*, Pekanbaru: UIN SUSKA Riau, 2020
- Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Ciputat: Ciputat Pers, 2002
- Azar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017
- Azhar Muda Harahap, Kemampuan Siswa Memahami Materi Pembelajaran Fiqih Bab Shalat Melalui Media Audio Visual Di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Al-Islamy Pantai Raja Kabupaten Kampar, *Skripsi*, Pekanbaru: UIN SUSKA Riau, 2020
- Bekti Wulandari dan Herman Dwi Surjono “Pengaruh Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar PLC DI SMK” *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Volume III No. 2, Juni 2013
- Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan, dan Ilmu Sosial Lainnya, Jakarta: Putra Grafika, 2011
- Dewi Prasari Suryawati, “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunungkidul” *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Volume I No. 2, November 2016

- Dongoran Marlewati, "Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok", *Skripsi* Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan
- Elaine B. Johnson, *CTL Contextual Teaching & Learning*, Bandung: Kaifa, 2020
- Hayatun Nufus dengan judul, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Dengan Pendekatan Problem Based Learning (Pbl) Kelas X-1 Man 1 Pekanbaru", *Skripsi*, Pekanbaru: UIN SUSKA Riau
- Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer*, Yogyakarta: DIVA Press, 2019.
- Liza Minelli, Pengaruh Strategi Kontekstual Learning (Ctl) Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Alquran Sma Swasta Al-Ulum Medan, *Skripsi*, Medan: UIN Sumatera Utara, 2016
- M. Rudy Sumiharsono dan Hasbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran*, Jember: CV Pustaka Abadi, 2018
- Misran Simanungkalit, "Pemanfaatan Media Infokus Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 1 Sigalangan", *Jurnal Darul Ilmi* Vol. 06, No. 02 Desember 2018
- Moh. Zaiful Rosyid, dkk, *Ragam Media Pembelajaran*, Malang: Literasi Nusantara, 2019
- Muhammad Anwar, *Filsafat Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016
- Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016
- Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2016
- Nurdinah Hanifah, *Memahami Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung:UPI Press, 2014

- Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017
- Puspita sari, “Pelaksanaan Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di MTs Negeri 1 Padangsidimpuan”, *Skripsi* Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan
- Raden Rizky Amaliah, “Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta”, *Jurnal Studi Al-Qur’an; Membangun Tradisi Berfikir Qur’ani* Volume X No. 2, Tahun 2014
- Rangkuti Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016
- Rusman, *Seri Manajemen Sekolah Bermutu Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013.
- Sri Wulandari, Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Melalui Metode Kontekstual Di Kelas Viii Mts.S Darul Istiqomah Padangsidimpuan, *Skripsi*, Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2020
- Siti Nurhasanah dan A. Sobandi “Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (Learning Interest As Determinant Student Learning Outcomes)” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Volume I No. 1, Agustus 2016
- Tatta Herawati Daulae, “Urgensi Pemanfaatan Keterampilan Mengajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar”, *Jurnal Darul ‘Ilmi* Vol. 09 No. 01 Juni 2021
- Umni Kulsum Ritonga, “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Upaya Meningkatkan prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Ikelas X-II MAN 1 Padangsidimpuan”, *Skripsi*, Padangsidimpuan: Iain Padangsidimpuan, 2019
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2011

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MTs N 4 Hutaraja Tinggi

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas/ Semester : VII C/ Ganjil

Materi Pelajaran : Perilaku Terpuji

Alokasi Waktu : 4× 40 Menit

Siklus I : Pertemuan Pertama dan Kedua

A. Standar Kompetensi

Membiasakan akhlak terpuji seperti taubat, taat, istiqomah dan ikhlas.

B. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong, santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya).
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

C. Kompetensi Dasar

1. Menghayati perbuatan tobat, taat, istiqomah dan ikhlas.

2. Mengamalkan perilaku tobat, taat, istiqomah dan ikhlas dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menganalisis konsep, dalil dan dampak positif tobat, taat, istiqomah dan ikhlas.
4. Mengomunikasikan contoh kisah yang berkaitan dengan tobat, taat, istiqomah dan ikhlas dalam kehidupan.

D. Indikator Pencapaian

9. Siswa kelas VII MTs dapat menjelaskan pengertian tobat dan taat.
10. Siswa kelas VII MTs dapat menyebutkan dalil Al-Quran tentang tobat dan taat.
11. Siswa kelas VII MTs dapat mengemukakan dampak positif tobat dan taat
12. Siswa kelas VII MTs dapat mempersentasikan contoh tobat dan taat yang ada dalam kehidupan sehari-hari

E. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian tobat dan taat.
2. Siswa dapat menyebutkan dalil Al-Quran tentang tobat dan taat.
3. Siswa dapat mengemukakan dampak positif tobat dan taat
4. Siswa dapat mempersentasikan contoh tobat dan taat yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

F. Materi Pembelajaran: Perilaku Terpuji

G. Metode Pembelajaran: Kontekstual (CTL) *Contextual Teaching and Learning*.

H. KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)

Kegiatan Belajar	Waktu
Pertemuan I:	
1. Tahap Pendahuluan	
a. Guru masuk ke dalam kelas, memberi salam dan berdoa.	10
b. Guru menanyakan kabar siswa dan memeriksa kehadiran siswa.	Menit
c. Guru memberikan motivasi untuk siswa agar semangat dalam belajar.	

<p>d. Guru menyampaikan judul materi dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</p>	
<p>2. Tahap Kegiatan Inti</p> <p>a) Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok</p> <p>b) Guru memunculkan video bergambar tentang tobat dalam infokus sebagai media agar siswa tertarik dengan materi yang akan disampaikan guru. http://sharevideo1.com/file/WGJPSXowc0tzSHc=?t=ytb&f=wh</p> <p>c) Guru memberikan tugas sesuai dengan kelompok masing-masing. Yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kelompok 1 mendiskusikan pengertian tobat. 2) Kelompok 2 mendiskusikan dalil tentang tobat beserta penjelasannya. 3) Kelompok 3 mendiskusikan dampak positif bertobat bagi pelakunya sendiri. 4) Kelompok 4 mendiskusikan dampak positif bertobat bagi orang lain termasuk keluarga. 5) Kelompok 5 mendiskusikan contoh perilaku tobat kepada Allah SWT 6) Kelompok 6 mendiskusikan perilaku membiasakan diri bertobat. <p>d) Guru memberikan instruksi kepada setiap kelompok agar menyiapkan satu perwakilan mempersentasikan hasil diskusi.</p> <p>e) Guru memberikan pertanyaan sesuai materi kepada kelompok dengan memilih secara acak kelompok mana yang akan menjawab pertanyaan.</p> <p>f) Guru menampilkan sebuah gambar tentang tobat kemudian bertanya kepada siswa tentang kesimpulan yang dapat diambil dari gambar tersebut.</p> <p>g) Guru melengkapi dengan memberikan tanggapan dan menyimpulkan hasil diskusi bersama siswa.</p>	<p>45 Menit</p>

h) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mencatat hasil diskusi.	
<p>3. Tahap Penutup</p> <p>1) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum jelas.</p> <p>2) Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari.</p> <p>3) Guru memberikan <i>post test</i> berupa <i>multiple choice</i> sebanyak 10 soal.</p> <p>4) Guru menyampaikan materi yang akan diberikan pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>5) Guru menyarankan siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan yang akan datang</p> <p>6) Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama.</p>	25 Menit

<p>Pertemuan II</p> <p>1. Tahap Pendahuluan</p> <p>a. Guru masuk ke dalam kelas, memberi salam dan berdoa.</p> <p>b. Guru menanyakan kabar siswa dan memeriksa kehadiran siswa.</p> <p>c. Guru memberikan motivasi untuk siswa agar semangat dalam belajar.</p> <p>d. Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</p>	10 Menit
<p>2. Tahap Kegiatan Inti</p> <p>a. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok</p> <p>b. Guru memunculkan video bergambar tentang taat dalam infokus sebagai media agar siswa merasa tertarik terhadap materi yang akan disampaikan oleh guru.</p> <p>http://sharevideo1.com/file/NFRMMkIVU2tsekk=?t=ytb&f=wh</p> <p>c. Guru memberikan pertanyaan yang akan didiskusikan oleh setiap kelompok. Yaitu:</p>	

<ol style="list-style-type: none"> 1) Mendiskusikan tentang pengertian taat 2) Mendiskusikan tentang dalil taat beserta penjelasannya. 3) Mendiskusikan tentang bentuk-bentuk ketaatan kepada Allah dan Rasul. 4) Mendiskusikan dampak positif ketaatan kepada Allah dan Rasul. 5) Mendiskusikan tentang membiasakan diri taat kepada Allah dan Rasul. 6) Mendiskusikan contoh taat yang ada dalam kehidupan sehari-hari. <p>d. Guru memberikan instruksi kepada seluruh siswa tentang peraturan menjawab pertanyaan seputar hasil diskusi. Yaitu kelompok yang akan menjawab pertanyaan adalah kelompok yang paling cepat mengangkat tangan.</p> <p>e. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang paling banyak menjawab pertanyaan dengan benar.</p> <p>f. Guru menampilkan sebuah gambar yang berkaitan dengan taat kemudian bertanya kepada siswa tentang kesimpulan yang dapat diambil dari gambar tersebut dengan memilih satu orang dari anggota kelompok.</p> <p>g. Guru melengkapi dengan memberikan tanggapan dan menyimpulkan hasil diskusi bersama siswa.</p> <p>h. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mencatat hasil diskusi.</p>	<p>45 Menit</p>
<p>3. Tahap Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum jelas. b. Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari. c. Guru memberikan <i>post test</i> berupa <i>multiple choice</i> sebanyak 10 soal. d. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan pada pertemuan 	<p>25</p>

<p>selanjutnya.</p> <p>e. Guru menyarankan siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan yang akan datang</p> <p>f. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama.</p>	Menit
---	-------

I. Sumber dan Alat Belajar

1. Sumber Belajar
 - a. Buku mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII MTs.
 - b. Al-Qur'an dan Terjemahannya.
2. Alat Pembelajaran
 - 1) Infokus
 - 2) Spidol
 - 3) Papan tulis

J. Evaluasi

1. Prosedur penilaian
 - a. Preetest (Tes awal)
 - b. Posttest (Tes akhir)
2. Alat evaluasi
 - a. *Multiple choice*

Padangsidimpuan, Agustus 2021

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Peneliti

Miskawati Nasution, S.Ag

Siti Hardianti Nasution

NIM. 1720100023

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MTs N 4 Hutaraja Tinggi

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas/ Semester : VII C/ Ganjil

Materi Pelajaran : Perilaku Terpuji

Alokasi Waktu : 4× 40 Menit

Siklus II : Satu Pertemuan

A. Standar Kompetensi:

Membiasakan akhlak terpuji seperti taubat, taat, istiqomah dan ikhlas.

B. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong, santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya).
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai

dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

C. Kompetensi Dasar

1. Menghayati perbuatan tobat, taat, istiqomah dan ikhlas.
2. Mengamalkan perilaku tobat, taat, istiqomah dan ikhlas dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menganalisis konsep, dalil dan dampak positif tobat, taat, istiqomah dan ikhlas.
4. Mengomunikasikan contoh kisah yang berkaitan dengan tobat, taat, istiqomah dan ikhlas dalam kehidupan.

D. Indikator Pencapaian

1. Siswa kelas VII MTs dapat menjelaskan pengertian istiqomah dan ikhlas.
2. Siswa kelas VII MTs dapat menyebutkan dalil Al-Quran tentang istiqomah dan ikhlas.
3. Siswa kelas VII MTs dapat mengemukakan dampak positif istiqomah dan ikhlas.
4. Siswa kelas VII MTs dapat mempersentasikan contoh istiqomah dan ikhlas yang ada dalam kehidupan sehari-hari

E. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian istiqomah dan ikhlas
2. Siswa dapat menyebutkan dalil Al-Quran tentang istiqomah dan ikhlas
3. Siswa dapat mengemukakan dampak positif istiqomah dan ikhlas.
4. Siswa dapat mempersentasikan contoh istiqomah dan ikhlas yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

F. Materi Pembelajaran: Perilaku Terpuji

G. Metode Pembelajaran: Kontekstual (CTL) *Contextual Teaching and Learning*.

H. KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)

Kegiatan Belajar	Waktu
<p>a) Tahap Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">a) Guru masuk ke dalam kelas, memberi salam dan berdoa.b) Guru menanyakan kabar siswa dan memeriksa kehadiran siswa.c) Guru memberikan motivasi untuk siswa agar semangat dalam belajar.d) Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari dan kompetensi dasar yang akan dicapai.	10 Menit
<p>b) Tahap Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">a. Guru mengembangkan materi pelajaran tentang istiqomah dalam kehidupan sehari-hari dengan mengkontruksi pengetahuan siswa dan mengaitkannya dalam kehidupan nyata siswa.b. Guru memunculkan video bergambar tentang istiqomah dalam infokus sebagai media agar siswa tertarik kepada materi yang akan disampaikan guru. http://sharevideo1.com/file/WFpkWF93OHprZmM=?t=ytb&f=whc. Untuk mengumpulkan informasi, guru meminta siswa secara individu menemukan atau mencari contoh sikap istiqomah dalam kehidupan sehari-hari.d. Untuk mengkomunikasikan hasil temuan setiap siswa, guru secara memilih siswa secara random untuk menyampaikan hasil temuannya di depan kelas.e. Guru memberikan apresiasi kepada siswa.f. Guru membagi siswa menjadi 2 orang dalam satu kelompok sesuai tempat duduk masing-masing.g. Guru memberikan tugas sesuai dengan kelompok masing-masing. Yaitu:	45 Menit

<p>1) Mendiskusikan pengertian istiqomah dan ikhlas</p> <p>2) Mendiskusikan dalil tentang istiqomah dan ikhlas beserta penjelasannya.</p> <p>3) Mendiskusikan perkara yang mendorong perilaku istiqomah dan ikhlas, dan mendiskusikan nilai-nilai positif sikap istiqomah dan ikhlas.</p> <p>4) Mendiskusikan contoh perilaku istiqomah dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>h. Guru memberikan instruksi kepada setiap kelompok agar menyiapkan satu perwakilan mempersentasikan hasil diskusi dan memilih kelompok yang akan mempersentasikan hasil diskusi secara random.</p> <p>i. Guru menampilkan sebuah gambar tentang istiqomah kemudian bertanya kepada siswa tentang kesimpulan yang dapat diambil dari gambar tersebut.</p> <p>j. Guru melengkapi dengan memberikan tanggapan dan menyimpulkan hasil diskusi bersama siswa.</p> <p>k. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mencatat hasil diskusi.</p>	
<p>c) Tahap Penutup</p> <p>a. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum jelas.</p> <p>b. Guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari.</p> <p>c. Guru memberikan <i>post test</i> berupa <i>multiple choice</i> sebanyak 10 soal.</p> <p>d. Guru menyampaikan materi yang akan diberikan pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>e. Guru menyarankan siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan yang akan datang</p> <p>f. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama.</p>	<p>25 Menit</p>

I. Sumber dan Alat Belajar

1. Sumber Belajar
 - a. Buku mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII MTs.
 - b. Al-Qur'an dan Terjemahannya.
2. Alat Pembelajaran
 - a. Infokus
 - b. Spidol
 - c. Papan tulis

J. Evaluasi

1. Prosedur penilaian
 - a. Preetest (Tes awal)
 - b. Posttest (Tes akhir)
2. Alat evaluasi
 - a. *Multiple choice*

Padangsidempuan, Mei 2021

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Peneliti

Miskawati Nasution, S.Ag

Siti Hardianti Nasution

NIM. 1720100023

Lampiran 3: Tes Awal (*Preetest*)

A. Responden

Nama:

Kelas:

B. Petunjuk Pengisian

1. Tes ini hanya untuk keperluan penelitian ilmiah.
2. Baca setiap soal dengan seksama
3. Jawablah soal ini dengan kemampuan anda
4. Jawablah soal pada lembar jawaban yang telah disediakan
5. Atas bantuan dalam pengisian serta pengambilan lembar jawaban soal ini peneliti ucapkan terimakasih.

C. Soal

1. Akhlak yang baik dan mulia sering disebut...
 - a. *Akhlakul mazmumah*
 - b. *Akhlakul sakinah*
 - c. *Akhlakul jamilah*
 - d. *Akhlakul karimah*
2. Dampak positif tobat untuk diri sendiri adalah...
 - a. Takdir buruk
 - b. Cobaan
 - c. Penderitaan
 - d. Dapat kembali kepada jalan yang benar
3. Seorang muslim melakukan perbuatan terpuji merupakan amalan yang...
 - a. Boleh diamalkan dan boleh tidak
 - b. Perlu ditekankan
 - c. Wajib dilakukan
 - d. Ibadah yang mubah
4. Tobat yang sebenar-benarnya disebut tobatan...
 - a. Kamila
 - b. Nasuha

- c. Karima
 - d. Nazilah
5. Berikut adalah ciri-ciri orang yang bertaubat..
- a. Selalu menjaga hati
 - b. Mendekati maksiat
 - c. Selalu bersenang-senang
 - d. Mengulangi kesalahan lagi
6. Arti taat secara bahasa yaitu...
- a. Patuh
 - b. Baik
 - c. Kembali ke jalan yang benar
 - d. Dermawan
7. Dampak positif dari ketaatan kepada Allah dan Rasul adalah...
- a. Selalu berusaha mengubah takdir
 - b. Merasa senang karena adanya harapan keridlon Allah SWT.
 - c. Mencegah terjadinya hal-hal yang tidak menyenangkan.
 - d. Menerima kehendak-Nya dengan ikhlas.
8. Fatimah merupakan anak yang sering melaksanakan kewajiban solat lima waktu. Dia juga menjalankan puasa romadhon. Sikap Fatimah tersebut sesuai dengan sifat terpuji...
- a. Jujur
 - b. Ikhlas
 - c. Taat
 - d. Khouf
9. Mengikuti petunjuk Allah dengan cara melaksanakan perintah dan menjauhi segala larangan-Nya merupakan defenisi dari...
- a. Istiqomah
 - b. Baik
 - c. Jujur
 - d. Taat
10. Berikut termasuk amal yang murni adalah...

- a. Berbuat baik karena dorongan manusia
 - b. Mencari pamrih setiap beramal
 - c. Memamerkan perbuatan baik
 - d. Memurnikan niat hanya karena Allah SWT
11. Akhlak yang baik dan mulia sering disebut...
- a. *Akhlakul mazmumah*
 - b. *Akhlakul sakinah*
 - c. *Akhlakul jamilah*
 - d. *Akhlakul karimah*
12. Dampak positif ketika kita beramal secara ikhlas adalah...
- a. Senantiasa berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Bersyukur atas karunia yang diberikan kepadanya.
 - c. Melatih diri agar tidak merasa bangga jika perbuatan baiknya banyak dipuji orang lain.
 - d. Bersikap amanah dan bertanggung jawab.
13. Contoh perilaku istiqomah dalam lingkungan madrasah adalah...
- a. Selalu membaca doa sebelum pelajaran dimulai
 - b. Meminta maaf jika memiliki kesalahan kepada teman
 - c. Menaati peraturan sekolah supaya bisa naik kelas
 - d. Menolong teman ketika sedang ujian
14. Arti ikhlas secara bahasa yaitu...
- a. Tulus hati
 - b. Penurut
 - c. Tetap pendirian
 - d. Patuh
15. Di bawah ini merupakan perilaku istiqomah adalah...
- a. Membaca Al-Quran secara rutin
 - b. Selalu cemas dalam segala situasi dan kondisi
 - c. Menyesal dan memohon ampunan pada Allah
 - d. Menangis tersedu-sedu

Kunci jawaban: d, d, b, b, a, a, b, c, d, d, d, c, a, a, dan a

Lampiran 4: Soal *Post Test* Siklus I Pertemuan I

A. Responden

Nama:

Kelas:

B. Petunjuk Pengisian

1. Tes ini hanya untuk keperluan penelitian ilmiah.
2. Baca setiap soal dengan seksama
3. Jawablah soal ini dengan kemampuan anda
4. Jawablah soal pada lembar jawaban yang telah disediakan
5. Atas bantuan dalam pengisian serta pengambilan lembar jawaban soal ini peneliti ucapkan terimakasih.

C. Soal

1. Akhlak terpuji merupakan sikap yang berdasar kepada...
 - a. Sunnah rasul
 - b. Ijmak ulama
 - c. Al-Quran dan hadis
 - d. Akhlak mahmudah
2. Berikut merupakan dampak positif bertobat adalah...
 - a. Selalu merasa kurang atas nikmat yang Allah berikan
 - b. Memperoleh semangat dan gairah hidup baru karena Allah berkenan menerima tobatnya.
 - c. Tidak merasa sombong karena pada dasarnya manusia adalah makhluk lemah.
 - d. Mementingkan diri sendiri dan tidak peduli dengan orang lain
3. Berikut perilaku yang sesuai dengan tobat adalah...
 - a. Orang yang selalu berbuat jujur
 - b. Orang yang berdosa lalu memohon ampun pada Allah SWT
 - c. Orang yang bersalah lalu tidak mau minta maaf
 - d. Orang selalu merasa khawatir akan azab Allah.
4. Arti tobat secara bahasa adalah...

- a. Kembali
 - b. Penyesalan
 - c. Pengakuan dosa
 - d. Memohon ampun
5. Berikut tidak termasuk ciri-ciri tobat yang sebenar-benarnya, yaitu...
- a. Mengakui kesalahan-kesalahannya
 - b. Mengulangi kesalahan yang telah dilakukan
 - c. Memohon ampun kepada Allah
 - d. Memohon perlindungan kepada Allah
6. Arti taat secara bahasa yaitu...
- a. Patuh
 - b. Baik
 - c. Kembali ke jalan yang benar
 - d. Dermawan
7. Seorang muslim melakukan perbuatan terpuji merupakan amalan yang...
- a. Boleh diamalkan dan boleh tidak
 - b. Perlu ditekankan
 - c. Wajib dilakukan
 - d. Ibadah yang mubah
8. Dampak positif tobat untuk diri sendiri adalah...
- a. Takdir buruk
 - b. Cobaan
 - c. Penderitaan
 - d. Dapat kembali kepada jalan yang benar
9. Berikut termasuk amal yang murni adalah...
- a. Berbuat baik karena dorongan manusia
 - b. Mencari pamrih setiap beramal
 - c. Memamerkan perbuatan baik
 - d. Memurnikan niat hanya karena Allah SWT

10. Mengikuti petunjuk Allah dengan cara melaksanakan perintah dan menjauhi segala larangan-Nya merupakan defenisi dari...

- a. Istiqomah
- b. Baik
- c. Jujur
- d. Taat

Kunci jawaban: c, b, b, a, b, a, c, d, d, dan d

ampiran 5: Soal Post Test Siklus I PertemuanII

1. Responden

Nama:

Kelas:

B. Petunjuk Pengisian

1. Tes ini hanya untuk keperluan penelitian ilmiah.
2. Baca setiap soal dengan seksama
3. Jawablah soal ini dengan kemampuan anda
4. Jawablah soal pada lembar jawaban yang telah disediakan
5. Atas bantuan dalam pengisian serta pengambilan lembar jawaban soal ini peneliti ucapkan terimakasih.

C. Soal

1. Mengikuti petunjuk Allah dengan cara melaksanakan perintah dan menjauhi segala larangan-Nya merupakan defenisi dari...
 - a. Istiqomah
 - b. Baik
 - c. Jujur
 - d. Taat
2. Dampak positif dari ketaatan kepada Allah dan Rasul adalah...
 - a. Selalu berusaha mengubah takdir
 - b. Memperoleh kepuasan batin karena merasa bahwa kebaikan yang dilakukannya sesuai kehendak Allah
 - c. Mencegah terjadinya hal-hal yang tidak menyenangkan.
 - d. Menerima kehendak-Nya dengan ikhlas.
3. Contoh perilaku taat yang ada dalam lingkungan sekolah adalah...
 - a. Selalu membaca doa sebelum memulai pelajaran
 - b. Mematuhi segala peraturan yang ada di madrasah
 - c. Memberikan contekan saat ujian
 - d. Melawan perkataan guru
4. Arti taat secara bahasa yaitu...

- a. Patuh
 - b. Baik
 - c. Kembali ke jalan yang benar
 - d. Dermawan
5. Perilaku taat tidak boleh ditujukan kepada...
- a. Orang tua
 - b. Orang yang menyuruh bermaksiat
 - c. Allah SWT
 - d. Rasulullah
6. Akhlak yang baik dan mulia sering disebut...
- a. *Akhlakul mazmumah*
 - b. *Akhlakul sakinah*
 - c. *Akhlakul jamilah*
 - d. *Akhlakul karimah*
7. Berikut perilaku yang sesuai dengan tobat adalah...
- a. Orang yang selalu berbuat jujur
 - b. Orang yang berdosa lalu memohon ampun pada Allah SWT
 - c. Orang yang bersalah lalu tidak mau minta maaf
 - d. Orang selalu merasa khawatir akan azab Allah.
8. Dampak positif ketika kita beramal secara ikhlas adalah...
- a. Senantiasa berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Bersyukur atas karunia yang diberikan kepadanya.
 - c. Melatih diri agar tidak merasa bangga jika perbuatan baiknya banyak dipuji orang lain.
 - d. Bersikap amanah dan bertanggung jawab.
9. Dampak positif tobat untuk diri sendiri adalah...
- a. Takdir buruk
 - b. Cobaan
 - c. Penderitaan
 - d. Dapat kembali kepada jalan yang benar

10. Fatimah merupakan anak yang sering melaksanakan kewajiban solat lima waktu. Dia juga menjalankan puasa romadhon. Sikap Fatimah tersebut sesuai dengan sifat terpuji...

- a. Jujur
- b. Ikhlas
- c. Taat
- d. Khouf

Kunci jawaban: d, b, b, a, b, d, b, c, d, dan c

Lampiran 6: Soal *Post Test* Siklus II

A. Responden

Nama:

Kelas:

B. Petunjuk Pengisian

1. Tes ini hanya untuk keperluan penelitian ilmiah.
2. Baca setiap soal dengan seksama
3. Jawablah soal ini dengan kemampuan anda
4. Jawablah soal pada lembar jawaban yang telah disediakan
5. Atas bantuan dalam pengisian serta pengambilan lembar jawaban soal ini peneliti ucapkan terimakasih.

C. Soal

1. Orang yang istiqomah, amalannya akan dikerjakan secara...
 - a. Malas
 - b. Tertunda
 - c. Terus-menerus
 - d. Tergesa-gesa
2. Nilai positif sikap istiqomah yaitu...
 - a. Senantiasa berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Mendapatkan kesuksesan dalam kehidupan di dunia karena ia tekun dan ulet.
 - c. Melatih diri agar tidak merasa bangga jika perbuatan baiknya banyak dipuji orang lain.
 - d. Bersikap amanah dan bertanggung jawab.
3. Memamerkan amalan agar masyarakat memberikan penghargaan kepadanya padahal hatinya membenci melakukan perbuatan tersebut disebut...
 - a. Riya'

- b. Kufur
 - c. Ta'addud
 - d. Nifak
4. Arti ikhlas secara bahasa yaitu...
- a. Tulus hati
 - b. Penurut
 - c. Tetap pendirian
 - d. Patuh
5. Salah satu nilai positif sikap ikhlas dalam beramal adalah dapat menjauhkan diri dari sifat...
- a. Tawaduk
 - b. Husnudzon
 - c. Ridha
 - d. Tamak
6. Arti tobat secara bahasa adalah...
- a. Kembali
 - b. Penyesalan
 - c. Pengakuan dosa
 - d. Memohon ampun
7. Contoh perilaku taat yang ada dalam lingkungan sekolah adalah...
- a. Selalu membaca doa sebelum memulai pelajaran
 - b. Mematuhi segala peraturan yang ada di madrasah
 - c. Memberikan contekan saat ujian
 - d. Melawan perkataan guru
8. Berikut merupakan dampak positif bertobat adalah...
- a. Selalu merasa kurang atas nikmat yang Allah berikan
 - b. Memperoleh semangat dan gairah hidup baru karena Allah berkenan menerima tobatnya.
 - c. Tidak merasa sombong karena pada dasarnya manusia adalah makhluk lemah.
 - d. Mementingkan diri sendiri dan tidak peduli dengan orang lain

9. Dampak positif dari ketaatan kepada Allah dan Rasul adalah...
- a. Selalu berusaha mengubah takdir
 - b. Merasa senang karena adanya harapan keridon Allah SWT.
 - c. Mencegah terjadinya hal-hal yang tidak menyenangkan.
 - d. Menerima kehendak-Nya dengan ikhlas.
10. Fatimah merupakan anak yang sering melaksanakan kewajiban solat lima waktu. Dia juga menjalankan puasa romadhon. Sikap Fatimah tersebut sesuai dengan sifat terpuji...
- a. Jujur
 - b. Ikhlas
 - c. Taat
 - d. Khouf

Kunci jawaban: c, b, a, a, a, a, b, b, b, dan c

Lampiran 7

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

NO	NAMA SISWA	L/P	Nilai	Keterangan
1	Ali Asrun Daulay	L	40	Tidak tuntas
2	Adawiyah Hasibuan	P	45	Tidak tuntas
3	Ananda Rahman Plg	L	40	Tidak tuntas
4	Annisa Lilfitriah Lubis	P	50	Tidak tuntas
5	Dinda Sabila Andini	P	60	Tidak tuntas
6	Erika Suci Simbolon	P	70	Tidak tuntas
7	Erna Wati Simatupang	P	70	Tidak tuntas
8	Firmansyah Hasibuan	L	75	Tuntas
9	Hasrul Hidayat	L	40	Tidak tuntas
10	Hotnida Hasibuan	P	50	Tidak tuntas
11	Kayla Risna Pajri Hasibuan	P	60	Tidak tuntas
12	Mardiah Khofifah	P	50	Tidak tuntas
13	Melda Sari Wardana Nst	P	60	Tidak tuntas
14	Melida Hannum	P	40	Tidak tuntas
15	Mhd Nusri Hasibuan	L	65	Tidak tuntas
16	Mulia Ramadansyah	L	75	Tuntas
17	Nadia Nasution	P	50	Tidak tuntas
18	Nengsih	P	50	Tidak tuntas

19	Nitia Sartika Daulay	P	40	Tidak tuntas
20	Nurul Wakiah Siregar	P	65	Tidak tuntas
21	Pardamean Hasibuan	L	70	Tuntas
22	Paulina Hasibuan	P	80	Tuntas
23	Pratiwi Nur Saadah	P	70	Tidak Tuntas
24	Putri Aulia Daulay	P	65	Tidak Tuntas
25	Risna Warni Nasution	P	70	Tidak Tuntas
26	Rolan Hasibuan	P	85	Tuntas
27	Sakinah Hasibuan	P	60	Tidak Tuntas
28	Salsa Zahrana Nasution	P	70	Tidak Tuntas
29	Sarah Maulida Purba	P	85	Tuntas
30	Sanah Hasibuan	P	70	Tidak Tuntas
31	Siti Khodijah Hasibuan	P	65	Tidak Tuntas
32	Suci Nurmaini	P	70	Tidak Tuntas
33	Sujiana Zega	P	75	Tuntas
34	Yurni Harahap	P	70	Tidak Tuntas
JUMLAH			2100	
NILAI RATA-RATA			61,76	
PRESENTASE KETUNTASAN			20%	

Jumlah siswa yang tuntas: 7 orang

Nilai Rata-rata:

$$X = \frac{\sum xi}{n} = \frac{20100}{34} = 61,76$$

Adapun persentase ketuntasan belajar siswa sebelum tindakan adalah:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{\sum 7}{\sum 34} \times 100\%$$

$$P = 0,2 \times 100\% = 20\%$$

Yang belum tuntas adalah:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang belum tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{\sum 27}{\sum 34} \times 100\%$$

$$P = 0,8 \times 100\% = 80\%$$

Lampiran 8

Rekapitulasi Hasil Belajar Pra Siklus Pada

Mata Pelajaran Akidah Akhlak

NO	NAMA SISWA	L/P	Nilai	Keterangan
1	AAP	L	79,2	Tuntas
2	AAN	P	46,2	Tidak tuntas
3	AWT	L	52,8	Tidak tuntas
4	AS	L	59,4	Tidak tuntas
5	AH	L	72,6	Tuntas
6	BAH	L	72,6	Tuntas
7	DN	L	72,6	Tuntas
8	DSN	P	39,6	Tidak tuntas
9	IH	L	19,8	Tidak tuntas
10	LAL	L	72,6	Tuntas
11	LBL	P	66	Tidak tuntas
12	NMN	P	79,2	Tuntas
13	NS	P	52,8	Tidak tuntas
14	PP	P	52,8	Tidak tuntas
15	PS	P	52,8	Tidak tuntas
16	RB	L	72,6	Tuntas
17	RWH	P	46,2	Tidak tuntas
18	RAP	L	72,6	Tuntas
19	RRN	L	66	Tidak tuntas
20	SAL	P	26,4	Tidak tuntas

21	SN	P	46,2	Tidak tuntas
22	S	P	66	Tidak tuntas
23	SSD	P	92,4	Tuntas
24	SM	P	59,4	Tidak tuntas
25	TE	P	52,8	Tidak tuntas
26	TH	L	52,8	Tidak tuntas
27	UR	P	46,2	Tidak tuntas
28	YH	P	79,2	Tuntas
29	YRH	L	46,2	Tidak tuntas
30	Z	L	52,8	Tidak tuntas
JUMLAH			1.768,8	
NILAI RATA-RATA			58,96	
PRESENTASE KETUNTASAN			33,3%	

Jumlah siswa yang tuntas: 10 orang

Nilai Rata-rata:

$$X = \frac{\sum xi}{n} = \frac{1768,8}{30} = 58,96$$

Adapun persentase ketuntasan belajar siswa sebelum tindakan adalah:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{\sum 10}{\sum 30} \times 100\%$$

$$P = 0,333 \times 100\% = 33,3\%$$

Yang belum tuntas adalah:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang belum tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{\sum 20}{\sum 30} \times 100\%$$

$$P = 0,666 \times 100\% = 66,6\%$$

Lampiran 9

kekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I

Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

NO	NAMA SISWA	L/P	Nilai	Keterangan
1	AAP	L	70	Tuntas
2	AAN	P	80	Tuntas
3	AWT	L	50	Tidak tuntas
4	AS	L	50	Tidak tuntas
5	AH	L	90	Tuntas
6	BAH	L	90	Tuntas
7	DN	L	80	Tuntas
8	DSN	P	80	Tuntas
9	IH	L	60	Tidak tuntas
10	LAL	L	90	Tuntas
11	LBL	P	60	Tidak tuntas
12	NMN	P	60	Tidak tuntas
13	NS	P	70	Tuntas
14	PP	P	80	Tuntas
15	PS	P	80	Tuntas
16	RB	L	80	Tuntas
17	RWH	P	50	Tidak tuntas
18	RAP	L	80	Tuntas
19	RRN	L	80	Tuntas
20	SAL	P	50	Tidak tuntas

21	SN	P	50	Tidak tuntas
22	S	P	30	Tidak tuntas
23	SSD	P	90	Tuntas
24	SM	P	60	Tidak tuntas
25	TE	P	60	Tidak tuntas
26	TH	L	90	Tuntas
27	UR	P	20	Tidak tuntas
28	YH	P	70	Tuntas
29	YRH	L	60	Tidak tuntas
30	Z	L	50	Tidak tuntas
JUMLAH			2.010	
NILAI RATA-RATA			67	
PRESENTASE KETUNTASAN			53,3%	

Jumlah siswa yang tuntas: 16 orang

Nilai Rata-rata:

$$X = \frac{\sum xi}{n} = \frac{2010}{30} = 67$$

Adapun persentase ketuntasan belajar siswa sebelum tindakan adalah:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{\sum 16}{\sum 30} \times 100\%$$

$$P = 0,533 \times 100\% = 53,3\%$$

Yang belum tuntas adalah:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang belum tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{\sum 14}{\sum 30} \times 100\%$$

$$P = 0,466 \times 100\% = 46,6\%$$

Lampiran 10

Rekapitulasi Hasil Belajar Post Test Siklus I Pertemuan II

Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

NO	NAMA SISWA	L/P	Nilai	Keterangan
1	AAP	L	80	Tuntas
2	AAN	P	70	Tuntas
3	AWT	L	60	Tidak tuntas
4	AS	L	70	Tuntas
5	AH	L	70	Tuntas
6	BAH	L	80	Tuntas
7	DN	L	90	Tuntas
8	DSN	P	90	Tuntas
9	IH	L	70	Tuntas
10	LAL	L	90	Tuntas
11	LBL	P	70	Tuntas
12	NMN	P	60	Tidak tuntas
13	NS	P	50	Tuntas
14	PP	P	70	Tuntas
15	PS	P	90	Tuntas
16	RB	L	90	Tuntas
17	RWH	P	60	Tidak tuntas
18	RAP	L	90	Tuntas
19	RRN	L	80	Tuntas
20	SAL	P	60	Tidak tuntas

21	SN	P	50	Tidak tuntas
22	S	P	50	Tidak tuntas
23	SSD	P	70	Tuntas
24	SM	P	60	Tidak tuntas
25	TE	P	60	Tidak tuntas
26	TH	L	90	Tuntas
27	UR	P	50	Tidak tuntas
28	YH	P	60	Tidak tuntas
29	YRH	L	60	Tidak tuntas
30	Z	L	60	Tidak tuntas
JUMLAH			2.020	
NILAI RATA-RATA			67,33	
PRESENTASE KETUNTASAN			56,6%	

Jumlah siswa yang tuntas: 17 orang

Nilai Rata-rata:

$$X = \frac{\sum xi}{n} = \frac{2020}{30} = 67,3$$

Adapun persentase ketuntasan belajar siswa sebelum tindakan adalah:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{\sum 17}{\sum 30} \times 100\%$$

$$P = 0,566 \times 100\% = 56,6\%$$

Yang belum tuntas adalah:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang belum tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{\sum 13}{\sum 30} \times 100\%$$

$$P = 0,433 \times 100\% = 43,3\%$$

Lampiran 11

Rekapitulasi Hasil Belajar Post Test Siklus II Pertemuan I

Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

NO	NAMA SISWA	L/P	Nilai	Keterangan
1	AAP	L	80	Tuntas
2	AAN	P	80	Tuntas
3	AWT	L	60	Tidak tuntas
4	AS	L	70	Tuntas
5	AH	L	80	Tuntas
6	BAH	L	70	Tuntas
7	DN	L	80	Tuntas
8	DSN	P	30	Tidak tuntas
9	IH	L	50	Tidak tuntas
10	LAL	L	70	Tuntas
11	LBL	P	50	Tidak tuntas
12	NMN	P	80	Tuntas
13	NS	P	80	Tuntas
14	PP	P	90	Tuntas
15	PS	P	60	Tidak tuntas
16	RB	L	70	Tuntas
17	RWH	P	70	Tuntas
18	RAP	L	50	Tidak tuntas
19	RRN	L	80	Tuntas

20	SAL	P	50	Tidak tuntas
21	SN	P	70	Tuntas
22	S	P	80	Tuntas
23	SSD	P	80	Tuntas
24	SM	P	80	Tuntas
25	TE	P	70	Tuntas
26	TH	L	80	Tuntas
27	UR	P	60	Tidak tuntas
28	YH	P	70	Tuntas
29	YRH	L	90	Tuntas
30	Z	L	80	Tuntas
JUMLAH			2.110	
NILAI RATA-RATA			70,3	
PRESENTASE KETUNTASAN			76%	

Jumlah siswa yang tuntas: 23 orang

Nilai Rata-rata:

$$X = \frac{\sum xi}{n} = \frac{2110}{30} = 70,3$$

Adapun persentase ketuntasan belajar siswa sebelum tindakan adalah:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{\sum 23}{\sum 30} \times 100\%$$

$$P = 0,766 \times 100\% = 76,6\%$$

Yang belum tuntas adalah:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang belum tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{\sum 7}{\sum 30} \times 100\%$$

$$P = 0,233 \times 100\% = 23,3\%$$

Lampiran 12

Lembar Observasi Siklus I Pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Aktif	Tidak aktif
1.	Siswa yang aktif dalam pembelajaran	53,3%	46,6%
2.	Siswa yang menjawab pertanyaan dari guru	33,3%	66,6%
3.	Siswa yang ikut serta dalam kerja kelompok	36,7%	63,3%
4.	Siswa yang memperhatikan pembelajaran	40%	60%

Lampiran 13

Lembar Observasi Siklus I Pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Aktif	Tidak aktif
1.	Siswa yang aktif dalam pembelajaran	80%	20%
2.	Siswa yang menjawab pertanyaan dari guru	63,3%	36,7%
3.	Siswa yang ikut serta dalam kerja kelompok	50%	50%
4.	Siswa yang memperhatikan pembelajaran	70%	30%

	pembelajaran		
--	--------------	--	--

Lampiran 14

Lembar Observasi Siklus II

No	Aspek yang diamati	aktif	Tidak aktif
1.	Siswa yang aktif dalam pembelajaran	76,7%	23,3%
2.	Siswa yang menjawab pertanyaan dari guru	66,7%	33,3%
3.	Siswa yang ikut serta dalam kerja kelompok	93,3%	6,7%
4.	Siswa yang memperhatikan pembelajaran	80%	20%

Lampiran 15

Time Schedule Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Jadwal Penelitian
1	Pengesahan Judul	November 2020
2	Penyusunan Proposal	November 2020
3	Bimbingan ke Pembimbing II	Desember 2020
4	ACC Proposal Pembimbing II	Mei 2021
5	Bimbingan Ke Pembimbing I	Mei 2021
6	ACC Proposal Pembimbing I	Juni 2021
7	Seminar Proposal	Juli 2021
8	Revisi Proposal	Juli 2021

9	Pelaksanaan Penelitian	Agustus-September 2021
10	Penyusunan Bab IV & V	September 2021
11	Bimbingan ke Pembimbing II	Oktober 2020
12	Acc Skripsi Pembimbing II	23 November 2021
13	Bimbingan ke Pembimbing I	27 November 2021
14	Acc Skripsi Pembimbing I	1 Desember 2021
15	Seminar Hasil	16 Desember 2021
16	Revisi Seminar Hasil	20 Desember 2021
17	Sidang Munaqosyah	29 Desember 2021

DOKUMENTASI PENELITIAN



Pelaksanaan pra siklus di kela VII-C pada hari Rabu 28 Juli 2021 serta memberikan tes untuk mengetahui pemahaman awal siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak



Pelaksanaan siklus I pertemuan I pada hari Rabu tanggal 11 Agustus 2021 ketika guru membuka pembelajaran.



Guru sedang menampilkan media pembelajaran dengan menggunakan infokus



Guru membentuk kelompok untuk membahas materi pelajaran Akidah akhlak



Siswa sedang mengerjakan post test siklus I pertemuan I



Pelaksanaan siklus I pertemuan II pada hari Rabu tanggal 18 Agustus 2021 ketika guru membuka pembelajaran.



Guru menampilkan media pembelajaran dengan menggunakan infokus



Guru membentuk kelompok untuk membahas pelajaran Akidah Akhlak



Siswa sedang mengerjakan post tes siklus I pertemuan II



Pelaksanaan siklus II pertemuan I pada hari Rabu tanggal 25 Agustus 2021 ketika guru membuka pembelajaran.



Guru menampilkan media pembelajaran dengan menggunakan infokus



Siswa sedang mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru



Siswa sedang mengerjakan post tes siklus II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Padangsidempuan, 9 November 2020

Nomor : 29 /In.14/E.5/PP.00.9/ /I. /2021

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. 1. **Dr. Magdalena, M. Ag** (Pembimbing I)
2. **Nur Fauziah Siregar, M. Pd.** (Pembimbing II)

di
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : **Siti Hardianti Nasution**
NIM. : **1720100023**
Sem/ T. Akademik : **IX, 2021/2022**
Fak./Prodi-Lokal : **FTIK/Pendidikan Agama Islam-1**
Judul Skripsi : **Penerapan Strategi Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Berbantu Media Audio Visual Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas VII MTsN 4 Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua Prodi PAI

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing I

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing II

Dr. Magdalena, M. Ag
NIP 19740319 200003 2001

Nur Fauziah Siregar, M. Pd.
NIP 19840811 201503 2004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Mardin Km. 4.5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B - 1164 /In.14/E/TL.00/08/2021
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala MTsN 4 Hutaraja Tinggi
Kabupaten Padang Lawas

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Siti Hardianti Nasution
NIM : 1720100023
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Sungai Korang Kec. Hutaraja Tinggi

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul "Penerapan Strategi Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Berbantu Media Audio Visual dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VII MTsN 4 Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas."

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidempuan, 10 Agustus 2021
Dekan



Dr. Lela Huda, M Si
NIP. 19720920200003 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PADANG LAWAS
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 PADANG LAWAS
Desa Pir Trans Sosa II Kec. Hutaraja Tinggi, Kab. Padang Lawas 22765
Email: mtsn4padanglawas@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs Mhd.Rapii Hasibuan
NIP : 19661223 199903 1 004
Jabatan : Kepala Sekolah MTsN 4 Padang Lawas

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Siti Hardianti Nasution
NIM : 1720100023
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Desa Sungai Korang, Kec. Hutaraja Tinggi

telah selesai melakukan penelitian di sekolah MTs N 4 Padang Lawas dengan judul penelitian :
"Penerapan Strategi Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching Learning*) Berbantu Media Audio
Visual dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VII
MTs N 4 Padang Lawas."

Demikian surat ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan
seperluanya.



Pir Trans Sosa II, 13 September 2021

Drs. Mhd Rapii Hasibuan
NIP. 19661223 199903 1 004